

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPAS (TEMA 8 SUB TEMA 2) MELALUI PENERAPAN
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V DI SDN
LEDO NGARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



OLEH:

DIAN GOKU SIALA

NIM : 83822101125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

SUMBA BARAT DAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh Dian Goku Siala (NIM: 83822101125) yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPAS (TEMA 8 SUB TEMA 2) MELALUI PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V DI SDN LEDO NGARA" telah disetujui dan siap untuk diuji pada tanggal, 14 Juni 2025.

Mengetahui:

Pembimbing I,



Daindo Milla, M.Pd
NIDN: 0803038404

Pembimbing II,



Yohanes Umbu Kaleka, M.Si
NIDN: 0818078902

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD,



Martha Agus Purwanti, M.Pd

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIKA Weetebula



Konradus Dony Kelen, S.S., M.A.
NIDN: 0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

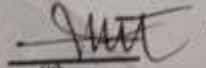
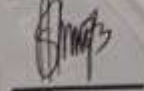
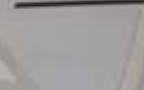
Skripsi atas nama Dian Goku Siala, NIM: 83822101125 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS (Tema 8 Sub Tema 2) Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V Di SDN Ledo Ngara" telah diterima oleh panitia ujian sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unika Weetebula dalam ujian skripsi yang telah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025

Tempat : LPM

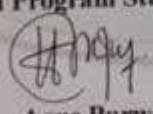
Dinyatakan : LULUS

DEWAN PENGUJI

Penguji Utama	: Dr. Yohanes Engge, M.P.Fis.	
NIDN	: 0823018601	
Ketua Penguji	: Daindo Milla, M.Pd.	
NIDN	: 0803038404	
Sekretaris Penguji	: Yohanes Umbu Kaleka, M.Si.	
NIDN	: 0818078902	

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD,


Martha Agus Purwanti, M.Pd.

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIKA Weetebula,


Konradus Dony Kele, S.S., M.A.
NIDN: 0813127801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Goku Siala

NIM : 83822101125

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS (Tema 8 Subtema 2) Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas V di SDN Ledo Ngara" adalah murni hasil pemikiran dan kerja saya sendiri. Saya tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang berupa kutipan dan telah dicantumkan sumbernya secara jelas dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sepenuhnya saya siap menerima segala bentuk pandangan atau hasil penelitian dari pihak lain yang dikutip dalam skripsi ini telah disajikan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika akademik bentuk sanksi atas pelanggaran tersebut.

Karuni, 14 Juni 2025



Dian Goku Siala
NIM: 83822101125

MOTTO

“Berani Bermimpi, Berani Mewujudkan”

Filipi 4:13

**“Segala Sesuatu Dapat Kutanggung Di Dalam Kristus Yang
Memberikan Kekuatan KEPADAKU”**

PERSEMBAHAN:

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menolong.
2. Bapak Bewa Dangu Wole, Ibu Laka Mogo tercinta sebagai Kedua orang tua saya yang senantiasa menjadi sumber semangat dan memberikan dukungan penuh, serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan saya.
3. Saudari-saudari terkasih Marlin, Ani, Omi, Esther, serta saudara Semmy D.T. Kawi yang selalu memberikan dorongan dan membantu memenuhi segala kebutuhan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terdekat seperti Dorkas dan lainnya yang telah memberikan semangat, saran, pengetahuan, serta meluangkan waktu bersama saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru untuk Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Katolik Weetebula, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan berkembang selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS (Tema 8 Sub Tema 2) Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V Di SDN Ledo Ngara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang telah terjadi dalam kegiatan pembelajaran di SDN Ledo Ngara, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah SDN Ledo Ngara. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di SDN Ledo Ngara, ditemukan permasalahan bahwa siswa sudah pernah menerapkan model *Project Based Learning*. Akan tetapi, Dalam kegiatan pembelajaran, masih terdapat kelompok siswa yang kurang aktif serta sejumlah siswa yang belum berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ledo Ngara. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN Ledo Ngara dengan jumlah siswa 13 dari 13 siswa dari siswa 6 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi data observasi aktivitas guru, data observasi aktivitas siswa dan hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada siklus I dengan rata-rata 62 dengan kategori sangat baik, hasil observasi siswa 63 dengan kategori sangat baik dan hasil belajar siswa mencapai 100%.

Kata Kunci: *Penelitian, Aktivitas, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Efforts to Improve Student Learning Outcomes in IPAS Subjects (Theme 8 Sub Theme 2) Through the Application of Project Based Learning Models to Class V Students at SDN Ledo Ngara

This research is motivated by several problems that have occurred in learning activities at SDN Ledo Ngara, so that student learning activities and outcomes have not reached the KKM that have been established at the Ledo Ngara Elementary School. Based on the observations of the IPAS learning process carried out at SDN Ledo Ngara, the problem was found that students have already implemented the Project Based Learning model. However, in learning activities, there are still groups of students who are less active and a number of students who have not succeeded in achieving the value of the Minimum Completeness Criteria (KKM) that have been determined by the teacher school. This study aims to improve the learning outcomes of class V students of Ledo Ngara State Elementary School. This research is included in the Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. One cycle consists of two meetings and 4 stages of activity, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The subject of this study was Class V SDN Ledo Ngara with the number of students 13 out of 13 students from 6 students and 7 female students. The data analysis techniques carried out include observation data on teacher activities, observation data on student activities and test results. The results showed that the results of teacher observations in the first cycle with an average of 62 with a very good category, the results of 63 student observations with very good categories and student learning outcomes reached 100%.

Keywords: Research, Activities, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga proposal yang berjudul ini dapat diselesaikan dengan baik. **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS (TEMA 8 SUB TEMA 2) Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V SDN Ledo Ngara”**. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai kendala. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari banyak pihak, hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rm. Marcelinus Pingge Lamunde, PR., sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA) yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan.
2. Bapak Wihelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A. selaku Rektor Universitas Katolik Weetebula.
3. P. Konradus Doni Kelen, S.S., M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula.
4. Bapak Krisforus Dowa Bili, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar.
5. Ibu Daindo Milla, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yohanis Umbu Kaleka, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah berperan dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Weetebula yang telah memberikan pendidikan serta bimbingan kepada penulis.
8. Dosen-dosen dan seluruh civitas akademika yang telah membekali penulis dengan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
9. Ayah, ibu, kakak, serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat terkasih yang telah mendukung melalui doa dan memberikan masukan serta arahan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap dapat menerima masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas penulisan di masa mendatang.

Karuni 12 Juni 2024

Penulis,

Dian Goku Siala
NIM: 83822101125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Belajar	5
B. Hasil Belajar	8
C. Pengertian Pembelajaran Pembelajaran IPAS	10
1. Tujuan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Air	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Air Bersih.....	15
4. Dampak Siklus Air Terhadap Kehidupan	15
D. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	16
E. Kerangka Berpikir.....	20
F. Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Tahap Refleksi.....	28
H. Indikator Keberhasilan	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	29
A. Gambaran Lokasi Umum Sekolah.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53
DOKUMENTASI.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
3. Lembar Kerja Peserta Didik	88
4. Soal Tes Siklus I.....	93
5. Soal Tes Siklus II	99
6. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	95
7. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	96
8. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan II.....	97
9. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	98
10. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	101
11. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	102
12. Hasil Belajar Siswa Siklus II	105
13. Lembar Observasi Guru Siklus I dan II	108
14. Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam struktur pendidikan formal (Alawiyah, 2017). Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan berbagai konsep fundamental yang menjadi landasan bagi pembelajaran mereka di tingkat lebih tinggi. Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter serta penanaman nilai-nilai esensial yang menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan jika Anda ingin penyesuaian (Sumantri dan Syaefudin Sa'ud, 2021).

Salah satu model pembelajaran yang bisa menyelesaikan kesulitan tersebut yaitu *PJBL* atau (*Project Based Learning*) yang biasa kita sebut pembelajaran berbasis proyek Asytri et al., (2023). Menurut Hanun et al., (2023) *PJBL* yaitu pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk/kegiatan sebagai materi pokok pembelajaran.

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan perubahan perilaku yang terjadi dari hasil pengalaman belajar dan saling interaksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, belajar adalah proses aktif yang berasal dari diri individu sehingga saling interaksi dengan lingkungan sekitar.

Beberapa siswa seringkali menemukan pembelajaran IPAS sulit dan tidak menyenangkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan dalam kemampuan belajar. Perbedaan pendekatan belajar, dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, penerapan model *PJBL* (*Pembelajaran Berbasis Proyek*) di kelas V dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di SDN Ledo Ngara, ditemukan permasalahan bahwa peserta didik sudah pernah menerapkan model *Project Based Learning*. Akan tetapi, Dalam kegiatan pembelajaran, masih terdapat kelompok siswa yang kurang aktif serta sejumlah siswa yang belum berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah guru. Dari siswa yang jumlahnya 13 orang, yang memenuhi KKM hanya 8 (34%) siswa, sedangkan yang 5 (66%) siswa belum mencapai KKM. Sehingga tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* tidak tercapai prestasi belajar siswa dan belum meningkat atau mencapai KKM 65. Maka, model *Project Based Learning* ini sesuai untuk diterapkan pada materi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa masih banyak siswa kelas V di SD Negeri Ledo Ngara yang mendapatkan nilai di bawah standar dalam proses pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Ledo Ngara ditetapkan pada angka 65. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peneliti memilih untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berbeda, yaitu model Project-Based Learning.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Tema 8 Subtema 2 melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Learning (Project Based Learning) pada Siswa Kelas V di SDN Ledo Ngara."

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) SDN Ledo Ngara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan model pembelajaran berbasis learning (Project-Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS SDN Ledo Ngara.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru SD, serta peneliti selanjutnya sebagai dorongan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran Project Based Learning. dalam pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya mata pelajaran IPAS.

b. Manfaat Praktis

a. Siswa

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPAS Sekolah Dasar.
2. Sebagai upaya mengembangkan kualitas proses belajar IPAS melalui *Project Based Learning*.
3. Menambah rasa percaya diri siswa dalam belajar.
4. Melatih siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Guru

1. Mengembangkan keterampilan dalam merancang model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang sesuai untuk mata pelajaran IPAS, termasuk pemahaman mendalam tentang model tersebut.
2. Menjadi referensi dan sumber wawasan mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru dapat memahami akan pentingnya hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik.

c. Sekolah

1. Menyediakan wawasan baru bagi para guru di SDN Ledo Ngara tentang model *Project Based Learning*.
2. Upaya meningkatkan mutu sekolah melalui meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Belajar

1. Pengertian Belajar

Slameto (2013), menyatakan belajar adalah suatu proses yang dijalani oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan perilaku yang menyeluruh, yang terjadi sebagai dampak dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Hamlik, belajar dan perubahan adalah bukti nyata dari hasil yang telah diproses. Selain itu, proses belajar berlangsung seumur hidup, tidak memiliki batasan, dan terus berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan dari individu maupun lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan belajar, seseorang mengalami perubahan, baik dalam memperoleh informasi baru, pengetahuan, maupun pengalaman. Belajar dianggap terjadi apabila terdapat perubahan nyata dalam diri individu.

Sudjana Jihad (2013) menyatakan bahwa Belajar adalah sebuah proses yang ditandai oleh perubahan pada individu. Perubahan ini dapat dilihat melalui berbagai aspek, termasuk peningkatan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, serta perilaku.

Menurut Herman Hudoko (2013), belajar adalah aktivitas yang dialami oleh setiap individu, di mana perubahan dalam keterampilan, minat, dan sikap terbentuk melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, seseorang dikatakan telah belajar apabila mengalami modifikasi dan perkembangan sebagai hasil dari pembelajaran.

Dari berbagai definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan yang terjadi sebagai hasil dari rangkaian aktivitas tertentu.

2. Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah landasan berpikir dan landasan berpijak Agar interaksi antara pendidik dan agar pembelajaran berlangsung efektif,

keterlibatan peserta didik sangat penting. Menurut Mudjiono (2015:42) prinsip-prinsip belajar ada tujuh prinsip, yaitu:

- 1) Fokus dan dorongan belajar
- 2) Partisipasi aktif
- 3) Pengalaman langsung siswa
- 4) Pengulangan materi
- 5) Pemberian tantangan
- 6) Umpan balik dan penguatan
- 7) Pengakuan terhadap perbedaan individu

Pendapat lain mengenai prinsip-prinsip belajar menurut Susanto (2013: 89) prinsip-prinsip belajar, yaitu:

1. Proses belajar merupakan salah satu aspek penting dalam tahapan perkembangan individu.
2. Belajar adalah aktivitas yang berlangsung sepanjang hayat, tidak terbatas oleh usia.
3. keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal meliputi potensi yang dimiliki sejak lahir dan tingkat kematangan, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sekitar dan upaya aktif dari individu itu sendiri.
4. Kegiatan belajar mencakup berbagai dimensi kehidupan, tidak hanya terbatas pada ruang kelas.
5. pembelajaran dapat terjadi baik melalui bimbingan guru maupun secara mandiri tanpa pendampingan langsung.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan, saya menyimpulkan bahwa prinsip belajar bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar menjadi lebih termotivasi dan tekun selama proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan belajar.

3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2013) mengemukakan bahwa terdapat dua kategori utama yang memengaruhi proses belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal mencakup aspek yang berasal dari dalam diri individu saat belajar, yang terdiri dari tiga elemen utama: kondisi fisik, kondisi mental, dan tingkat kelelahan.
2. Faktor eksternal mencakup berbagai pengaruh dari lingkungan sekitar individu selama proses belajar, yang terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah.

Menurut Slameto (2003: 54-55), keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

1. Kesehatan: Kondisi fisik dan mental sangat menentukan kemampuan belajar. Seseorang yang sering sakit seperti demam, sakit kepala, atau batuk biasanya kurang bersemangat dalam belajar.
2. Bakat: Individu dengan kecerdasan tinggi umumnya lebih mudah memahami pelajaran dan cenderung meraih hasil yang baik.
3. Ketertarikan dan Dorongan: Ketertarikan dalam belajar muncul sebagai hasil dari adanya rangsangan dari luar. Orang yang memiliki motivasi tinggi akan belajar dengan tekun dan penuh semangat.
4. Metode Belajar: Belajar dengan cara yang tidak memperhatikan teknik yang tepat, serta aspek fisiologis, psikologis, dan pengetahuan kesehatan, biasanya tidak menghasilkan hasil yang optimal.

b. Faktor Eksternal

1. Keluarga: Peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar anak, seperti latar belakang pendidikan orang tua dan perhatian yang diberikan.

2. Sekolah: Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tempat terjadinya interaksi belajar, materi pelajaran, dan cara mengajar guru sangat mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.
3. Masyarakat: Lingkungan masyarakat yang berpendidikan dan bermoral baik dapat mendorong anak-anak untuk lebih giat belajar.
4. Lingkungan Sekitar: keadaan rumah dan suasana di sekelilingnya, dan faktor lain seperti keadaan lalu lintas juga berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik.
5. Indikator Belajar
 1. Minat
 2. Motivasi
 3. Kepatuhan/gangguan

B. Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan anak melalui proses pendidikan setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Menurut Hamalik Rusman (2012), belajar adalah suatu proses di mana seseorang berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif stabil.

Nawawi dalam K. Brahim (2007) hasil belajar dapat diartikan sebagai sejauh mana siswa berhasil menguasai materi pelajaran yang diberikan di sekolah, yang biasanya diukur melalui nilai tes atau bentuk penilaian lainnya. Dengan kata lain, hasil belajar menggambarkan kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudjana (2012) Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian atau keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut Susanto (2012), faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua kelompok utama:

1. Faktor Internal, yaitu aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa dan memengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap pelajaran.
2. Faktor Eksternal, yaitu hal-hal yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang turut memengaruhi hasil belajar.

Perbedaan hasil belajar pada setiap individu disebabkan oleh faktor-faktor tersebut orang menurut Ahira diantaranya.

- a. Perbedaan fisiologis seperti ras lapar, haus dan hasrat seksual.
- b. Perbedaan rasa aman baik secara mental, fisik, dan intelektual.
- c. Perbedaan kasih sayang atau afeksi yang diterimanya
- d. Perbedaan harga diri. Contohnya prestase memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan dan lain-lain.
- e. Perbedaan aktualisasi diri tersedianya peluang bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

3. Indikator Hasil Belajar

Moore (2017) menyatakan bahwa indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif yaitu mencakup aspek-aspek seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menciptakan, dan mengevaluasi.
2. Ranah afektif yaitu melibatkan proses menerima, merespons, serta menetapkan nilai atau sikap terhadap sesuatu.
3. Ranah psikomotorik yaitu: berkaitan dengan keterampilan fisik atau kemampuan motorik.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe (2017) :

1. Ranah kognitif berfokus pada cara siswa memahami dan menguasai pengetahuan akademik diperoleh melalui proses pengajaran dan penyampaian materi secara sistematis.
 2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, serta keyakinan yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku seseorang.
4. Manfaat Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dijalani.

Perubahan ini seharusnya membawa dampak positif, sehingga berguna untuk:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
- b. Memahami hal-hal yang sebelumnya belum dimengerti.
- c. Mengasah dan mengembangkan keterampilan.
- d. Mempunyai sudut pandang baru terhadap suatu hal.
- e. Meningkatkan apresiasi atau penghargaan terhadap sesuatu.

Sebagai kesimpulan, hasil belajar menunjukkan adanya transformasi dalam diri siswa yang mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan sikap, serta peningkatan keterampilan.

C. Pengertian Pembelajaran IPAS

Menurut Sumanto dkk (2013) IPAS merupakan pendekatan sistematis untuk memahami alam, yang mencakup penguasaan terhadap pemahaman terhadap pemahaman mengenai pengetahuan, fakta, konsep, dan prinsip, serta proses eksplorasi dan pengembangan sikap ilmiah dalam pembelajaran. IPAS di jenjang sekolah dasar memberikan manfaat bagi siswa dalam memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pendidikan ini mendorong siswa untuk aktif mencari tahu dan melakukan eksplorasi, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung yang lebih bermakna terhadap fenomena alam.

Dengan demikian, IPAS adalah ilmu yang mempelajari alam dan pengalaman secara langsung, melalui serangkaian teori yang tersusun secara sistematis. Penerapan IPAS umumnya terfokus pada fenomena alam dan dikembangkan melalui pendekatan ilmiah seperti observasi serta pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Proses ini juga menekankan pentingnya sikap ilmiah mencakup berbagai karakteristik, seperti dorongan ingin tahu, keterbukaan terhadap informasi baru, kejujuran dalam menyampaikan data, dan lain sebagainya sikap positif lainnya.

D. Tujuan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Tujuan dari pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar antara lain:

1. Menumbuhkan dan memperkuat keimanan serta keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mendorong pertumbuhan keterampilan, pembentukan sikap, dan penanaman nilai-nilai ilmiah dalam diri peserta didik.
3. Membentuk siswa agar menjadi warga negara yang memiliki kecerdasan dalam bidang sains dan teknologi.
4. Memberikan bekal pemahaman tentang konsep-konsep sains bermanfaat dalam kehidupan sosial dan juga sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih lanjut.

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Air

Beberapa hal atau kondisi yang berperan dalam proses terjadinya siklus air adalah matahari, curah hujan, dan kegiatan manusia. Faktor alam.

- a) sinar matahari yaitu energi panas matahari menyebabkan penguapan air serta permukaan laut, sungai, tanah dan danau.
- b) Curan hujan merupakan parameter penting dalam lmu cuaca.
- c) Kelembaban udara yang berkaitan dengan pembentukan awan dan kejadian hujan. Air tanah terbentuk saat air hujan meresap masuk ke dalam tanah melalui celah serta pori-pori yang terdapat di

permukaan. Sebagian air menguap ke atmosfer dan kemudian kembali turun dalam bentuk hujan. Air hujan yang membasahi permukaan bumi sebagian kembali merembes ke dalam tanah melalui pori-pori dan celah yang ada celah batuan.

Air di bumi terbagi menjadi dua macam yaitu air permukaan dan air tanah.

1. Air tanah merupakan sumber air yang umum digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk sebagai air minum. Air tanah tersimpan di bawah permukaan bumi dalam lapisan kerak bumi dan berasal dari air hujan yang meresap ke dalam tanah. Sebagian besar air hujan akan mengalir ke sungai, danau, atau rawa sebelum diserap sebagai air tanah.
2. Air permukaan adalah jenis air yang terdapat di atas permukaan bumi, seperti sungai, danau, atau genangan, yang tidak masuk ke dalam tanah. Air ini dapat ditemukan di berbagai bentuk perairan, seperti danau, sungai, dan rawa. Contoh air permukaan yang pertama adalah laut, laut merupakan Kumpulan air yang asin dan luas yang mengenangi bagi daratan benua atau pulau.

Selain itu, pemanfaatan air tanah memberikan kita tanggung jawab besar. Jenis air tanah.

- a. Air tanah yang terjadi sebuah siklus besar yang terjadi di dunia ini, siklus dimulai dari air laut dan sumber lain dipanaskan oleh matahari hingga menguap dan membentuk awan.
- b. Awan tertiup menuju daratan dan menurunkan air hujan. Air ini kemudian sampai ke permukaan dan menjadi beragam jenis air sebagian mengalir menuju laut, sedangkan Sebagian masuk ke tanah melalui kecelah pori melalui pori dititik retapan. Air yang meresap ini bergerak melalui akui berpadan.

Macam-macam peristiwa siklus air tanah:

1. Peristiwa Pertama

Air mengalami proses penguapan dari permukaan tanah ke udara, kemudian kembali air jatuh ke tanah dalam bentuk hujan.

2. Peristiwa Kedua

Persediaan air tanah untuk tetap tersedia jika area resapan tetap ada dan terjaga.

3. Peristiwa Ketiga

Keberadaan hutan memiliki peran penting karena hutan berfungsi sebagai tempat penyimpanan air.

Proses terbentuknya air tanah dimulai saat air menguap dari tanah dan naik ke atmosfer. Setelah itu, air Kembali ke permukaan bumi dalam bentuk hujan. Sebagian dari air hujan meresap ke dalam tanah melalui celah, pori-pori, dan lapisan batuan, kemudian tersimpan sebagai air tanah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Air Tanah:

- a. Kegiatan pembukaan lahan untuk keperluan pertanian, pemukiman, maupun industri dapat menurunkan daya serap tanah terhadap air.
- b. Pembangunan infrastruktur seperti jalan yang dilapisi aspal atau beton dapat menghalangi air hujan meresap ke dalam tanah.

1. Menanam pohon untuk membantu penyerapan dan penyimpanan air oleh akar di dalam tanah.

2. Menggunakan air secara hemat dan membuat lubang resapan agar air hujan dapat masuk ke dalam tanah dan tersimpan sebagai persediaan air.

- c. Menyusutnya wilayah resapan menyebabkan berkurangnya cadangan air tanah di bumi.

Kekeringan terjadi beberapa sebab yaitu faktor alam, tanah yang memiliki banyak batu cenderung tidak mampu menahan atau menyimpan air, sehingga cadangan air tanah menjadi berkurang. salah satu sumber air yang keberadaannya terbatas dan rusakannya dapat mengakibatkan dampak luas serta pemulihannya sulit dilakukan. Oleh karena itu, marilah kita jaga kondisi air tanah dan sumber daya alam yang akan memberikan untuk sumber kehidupan generasi yang akan datang.

5 tahap diorama siklus hidrologi atau siklus air:

1. Tahapan pertama dibantu oleh sinar matahari. Sinar matahari yang panas dapat mengakibatkan air laut, sungai dan danau. Menguap menjadi uap air proses tersebut dinamakan evaporasi.
2. Tumbuhan juga dapat menghasilkan uap air. Proses penguapan pada tumbuhan disebut transpirasi.
3. Uap air mengalami pendinginan dan kemudian berubah menjadi butiran air atau kristal es. Disaat inilah partikel-partikel air berubah membentuk awan atau yang disebut kondensasi.
4. Selanjutnya awan akan tertiup angin dan menuju kedaratan atau kedaratan tinggi disinilah terjadi proses presipitasi atau pengendapan
5. Jatuhnya partikel-partikel air ke permukaan bumi atau yang bias akita sebut dengan hujan. Hujan akan jatuh ke permukaan bumi ada yang jatuh ke sungai lalu dialirkan lagi ke laut Sebagian ada yang diserap oleh tanah dan proses penyerapan oleh tanah ini disebut dengan proses infiltrasi. Proses tersebut

akan terjadi berulang-ulang kali maka disebut dengan siklus hidrologi atau siklus air.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Air Bersih

1. Polusi : polusi air dari limbah penyebab terjadinya air yang bersih menjadi kotor dan tidak bisa lagi dikonsumsi.
2. Iklim : curah hujan rendah, dan kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya cadangan air.

Upaya menjaga ketersediaan air bersih:

- a) Menghemat penggunaan air
- b) Tidak membuang sampah sembarangan
- c) Menjaga kebersihan sekitar sumber air
- d) Reboisasi dan penghijauan

Hal ini dikatakan pembuangan limbah yang tidak bersih, secara sembarangan tanpa diolah terlebih dahulu. Limbah-limbah tersebut dapat tersumbat air tanah dapat menjadi kotor. Maka, secara otomatis ketersediaan air bersih menjadi berkurang, berkurangnya ketersediaan air bersih karena Sebagian besar pencemaran limbah beracun dan tidak layak untuk dikonsumsi baik secara untuk mandi atau keperluan lainnya.

3) Dampak Siklus Air Terhadap Kehidupan

Siklus air sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia dan organisme lain di bumi. Dampak siklus air terhadap kehidupan diantaranya: menjaga ketersediaan air bersih, menjaga keseimbangan ekosistem, kekeringan dan banjir.

Dampak terganggunya siklus air: kekeringan terutama saat musim kemarau, banjir terutama saat musim hujan, ketidaksuburan tanah. Penyebabnya terganggunya siklus air penebangan hutan secara berlebihan, membiarkan tanah terbuka tanpa ditanami tanaman serta menggunakan air secara boros dalam aktivitas sehari-hari.

Cara menjaganya ketersediaan air bersih. Menjaga kebersihana air, melakukan penghematan air aktivitas seharian, menjaga kelestarian hutan.

Air adalah elemen esensial yang diperlukan oleh semua makhluk hidup, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan. Ketersediaan air merupakan hal utama yang harus tetap dijaga oleh manusia. Sering kita melihat beberapa daerah mengalami bencana kekeringan. Sedangkan daerah lain tidak mengalami bencana tersebut, mengapa hal tersebut bisa terjadi. Salah satu penyebabnya adalah manusia sendiri bagaimana manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sampai melakukan hal-hal merusak lingkungan diantaranya pembakaran atau penebangan hutan secara liar.

E. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Project Based Learning

Menurut Goodman dan Stivers (2010), pendekatan pembelajaran merupakan metode yang dirancang berdasarkan aktivitas belajar dan tugas-tugas nyata yang menantang peserta didik, serta memiliki keterkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari dan diselesaikan melalui kerja kelompok.

Model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPAS adalah pendekatan yang menekankan penyelesaian proyek sebagai fokus utama proses belajar. Melalui model ini, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif, kreatif, dan interaktif dalam mengerjakan berbagai tugas yang menuntut kemampuan berpikir kritis serta inovatif. Penerapan PJBL mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena proses pembelajarannya lebih dinamis dan berfokus pada proyek.

Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD karena:

- 1) Membantu siswa menemukan jawaban yang lebih lengkap dan mengerti konsep-konsep IPAS yang baik.

- a. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek
 - b. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara optimal dapat membantu dalam menjelaskan dan merepresentasikan suatu konsep secara lebih efektif.
 - c. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran
- 2) Meningkatkan hasil belajar
- a. Mempermudah pemahaman konsep IPAS
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis data
 - c. Membuat belajar menjadi lebih menarik dan efektif.
- 3) Efektifitas pelaksanaan model *Project Based Learning*
- a. Pengukuran kemampuan siswa dalam pembelajaran IPAS
 - b. Pengukuran hasil belajar siswa
 - c. Pengukuran kinerja guru dalam menggunakan model project based learning.
 - d. Tahap-tahap pembelajaran berbasis learning (Project Based Learning)
 - e. Suatu proyek yang harus bisa ditangani dengan sistematis sehingga dapat membantu para peserta didik atau guru untuk merasakan bahwa mereka bisa mencapai tujuannya yang diharapkan.
1. Merumuskan Pertanyaan Utama

Pada tahap ini, guru memberikan proyek kepada siswa, menetapkan tujuan utama serta batasan-batasan proyek yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 2. Merancang Perencanaan Proyek

Desain proyek disusun secara kolaboratif, yaitu melalui kerja sama antara guru dan siswa untuk memastikan keterlibatan aktif dalam perencanaan kegiatan.
 3. Menyusun Jadwal Kegiatan

Pendidik bersama peserta didik merancang jadwal pelaksanaan proyek guna memastikan kegiatan berjalan

terstruktur dan tepat waktu setiap tahap berjalan sesuai rencana dan waktu yang telah ditentukan.

4. Memantau Progres Siswa

Guru memilih dan menentukan kegiatan yang sesuai, memberikan gambaran singkat mengenai proses pembelajaran, serta mendorong siswa untuk mencari informasi yang relevan secara mandiri. Selain itu, guru mulai menyusun rencana evaluasi, termasuk tujuan penilaian, alat yang digunakan, dan waktu pelaksanaannya.

5. Melaksanakan Proses Pembelajaran

Tahap ini merupakan pelaksanaan inti proyek. Guru membimbing siswa melalui diskusi tentang tugas yang harus dikerjakan dan memastikan mereka menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan proyek.

6. Menyampaikan Hasil Akhir

Proyek ditutup dengan penyajian hasil akhir melalui forum khusus, di mana siswa mendiskusikan atau menuliskan hal-hal penting yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran project based learning (PJBL) pada siswa kelas V SDN Ledo Ngara.

Model pembelajaran Project Based Learning merupakan pendekatan yang mengawali proses belajar dengan mengidentifikasi suatu permasalahan sebagai titik tolak untuk membangun pemahaman baru yang didasarkan pada pengalaman aktivitas nyata dalam kehidupan sehari-hari. PJBL merupakan metode pembelajaran yang berlangsung dalam jangka waktu relatif lama, berfokus pada pemecahan masalah, serta merumuskan konsep yang mencakup berbagai aspek pengetahuan dan disiplin ilmu (Pratiwi et al., 2018).

Berdasarkan beberapa pertanyaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PJBL memiliki

potensi untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model ini mendorong hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ini memiliki beberapa keunggulan:

- a. Meningkatkan semangat belajar peserta didik
- b. Membantu menumbuhkan rasa percaya diri
- c. Melatih kemampuan kerja sama antar siswa
- d. Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Membantu siswa dalam mengelola serta memanfaatkan beragam sumber informasi.

Model pembelajaran project based learning (PjBL) memiliki tahapan yang berbeda jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan utama yang relevan dengan materi pembelajaran
2. Merancang proyek yang akan dikerjakan
3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek
4. Memantau perkembangan proyek yang dilakukan siswa
5. Melakukan penilaian terhadap hasil proyek
6. Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses dan pengalaman selama pengerjaan proyek

Menurut Zubaidah (2017), model pembelajaran berbasis proyek sangat sesuai untuk menjawab kebutuhan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting karena menjadi upaya dalam meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar. Sejumlah studi sebelumnya juga telah membahas efektivitas project based learning dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penerapan Project-Based Learning dapat memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun

tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan PJBL serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kelebihan dan Kekurangan Model Project Based Learning

- a. Kelebihan dari model ini antara lain:
 1. Membantu meningkatkan ketekunan dan konsistensi siswa selama proses belajar
 2. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan aktif
 3. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengelola dan menyelesaikan proyek
 4. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif
 5. Menumbuhkan sikap kolaboratif dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok
- b. Adapun kelemahannya sebagai berikut:
 1. Membutuhkan peralatan yang lebih kompleks, sehingga membutuhkan tim teaching.
 2. Waktu yang dibutuhkan lebih lama, sehingga guru harus bisa mengkondisikan agar kelas tetap nyaman.
 3. Perbedaan topik yang diberikan oleh guru bisa menimbulkan pemahaman.
 4. Proyek akan menghambat jika peserta didiknya pasif.

F. Kerangka Berpikir

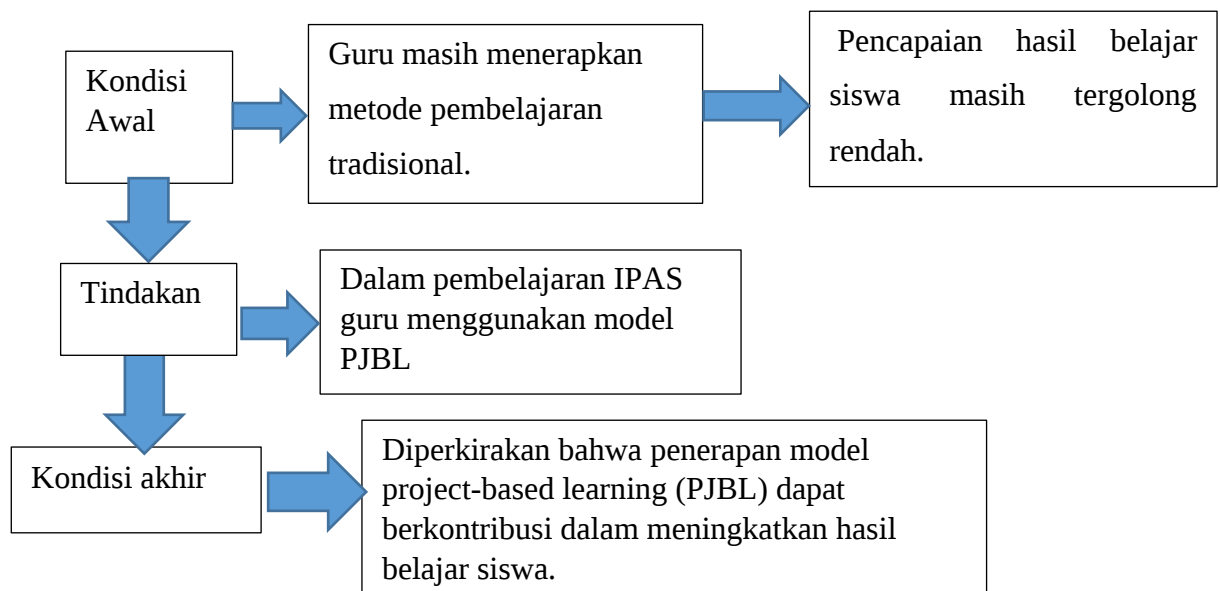
IPAS merupakan konsep pembelajaran yang berfokus pada alam dan memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Karena perannya yang penting dalam dunia pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola proses pembelajaran di sekolah, dituntut untuk mampu merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara efektif. Tidak hanya itu, guru juga perlu menerapkan strategi yang mempermudah siswa dalam mengerti materi yang diberikan. Salah satu metode yang bisa diterapkan model pembelajaran yang

digunakan adalah project-based learning (PJBL). Penerapan metode ini dalam pembelajaran IPAS memungkinkan peserta didik memahami materi dengan lebih efektif. Selain itu, PJBL juga merangsang keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penerapannya, guru terlebih dahulu menggali pengetahuan awal siswa berdasarkan pengalaman mereka sehari-hari. Kemudian, siswa diajak untuk mengamati berbagai aspek yang memengaruhi siklus air.

Setelah melakukan pengamatan secara bebas, siswa diminta untuk merumuskan hasil pengamatannya. Pada tahap ini, siswa mulai dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata di lingkungan mereka. Selanjutnya, mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan hasil pengamatannya secara langsung di depan kelas.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model project-based learning dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air, di kelas V SDN Ledo Ngara diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan mendorong keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penerapan model project-based learning pada materi tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air di kelas V bahwa hasil belajar siswa meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Igak Wardhani (2014) menyatakan bahwa enelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui proses refleksi terhadap praktik pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Menurut beberapa pakar, penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang dilaksanakan dalam konteks kelas dengan fokus pada permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN Ledo Ngara. Jadwal pelaksanaannya dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan akan menyesuaikan dengan izin yang diperoleh. Penelitian dijadwalkan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 13 siswa kelas V SDN Ledo Ngara, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang akurat dan objektif, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian guna memperoleh pemahaman mengenai aktivitas yang sedang berlangsung secara nyata.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, kecerdasan, atau bakat siswa melalui serangkaian soal atau latihan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, serta data relevan lainnya. Dokumentasi berfungsi sebagai catatan dari kejadian yang telah berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu dengan menggambarkan kondisi masing-masing siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Karso dkk (2014) ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus tertentu yang diterapkan pada hasil observasi dan hasil tes.

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran IPAS ditentukan menggunakan rumus berikut, Karso, dkk (2014:53-55).

- 1) Analisis hasil observasi kegiatan guru dan siswa menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Suryanto, 2011)

- 2) Teknik analisis data ketuntasan siswa

Tes ini dilakukan untuk menguji tes kemampuan siswa. Untuk menghitung ketuntasan pada hasil tes yang sudah dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Karso, dkk (2014:). Ketuntasan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Data hasil tes dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata nilai serta tingkat ketuntasan belajar berdasarkan kriteria penilaian. Suatu pembelajaran dianggap berhasil atau tuntas apabila siswa di kelas memperoleh skor

paling rendah 70, sesuai dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran tersebut IPAS.

a) ketuntasan individu

Untung menghitung ketuntasan individu pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Suryanto, 2011)

b) Ketuntasan klasikal

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus, digunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Wardahni, (2010)

Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Hasil Observasi

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
71-80	B	B (Baik)
60-70	C	C (Cukup)
0-59	D	D (Kurang)

Sudjana, (2004:130)

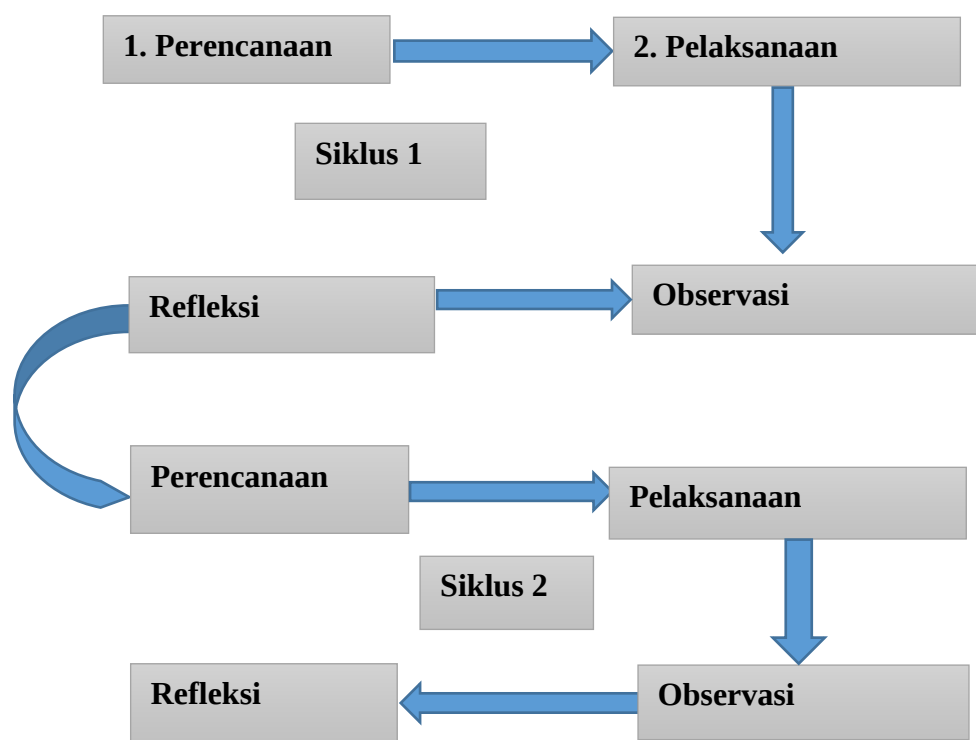
F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Setiap akhir pertemuan diharapkan menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Seperti halnya penelitian lain, PTK juga memiliki prosedur atau tahapan yang harus diperhatikan oleh peneliti. Prosedur ini sangat

penting sebagai panduan bagi para pelaksana PTK. Menurut Arikunto (2013:17), satu siklus PTK terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Evaluasi atau Refleksi

Berikut adalah gambaran proses PTK yang dapat diterapkan oleh guru pada tiap siklusnya terdapat dalam gambar 3.1 berikut ini.



Arikunto (2010:17)

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3.1 menggambarkan prosedur penelitian tindakan kelas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Siklus PTK pada umumnya ada empat tahap yang dilalui yaitu:

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap persiapan ini, peneliti merancang perangkat pembelajaran dengan menyusun silabus, RPP, dan LKPD untuk pelaksanaan Siklus I, yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan peneliti menjalankan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model project-based learning sesuai dengan RPP siklus I yang telah dirancang.

3. Observasi/Pengamatan pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) guna menilai tingkat efektivitas serta keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti berkolaborasi dengan guru dan rekan sejawat yang berperan sebagai pengamat selama jalannya pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat dalam:

- a) Lembar pengamatan I dan II, yang merupakan data sekunder untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- b) Lembar pengamatan III, berupa data primer untuk menilai aktivitas belajar siswa pada tiap siklus.

4. Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi untuk menentukan langkah perbaikan dan merancang program baru untuk siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti menyusun RPP siklus II sebagai perbaikan dari RPP siklus I yang sebelumnya digunakan.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan seperti pada siklus I, dengan pedoman RPP yang telah diperbarui sesuai perbaikan yang dilakukan.

3. Observasi/Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan cara yang sama seperti siklus I, melibatkan guru kelas V, Ibu Damiana Bela Rouna, S.Pd, sebagai pengamat untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan hasil pembelajaran dari siklus I. Peran pengamat sangat penting dalam tahap ini.

4. Refleksi

Peneliti mengevaluasi hasil pengamatan pada Siklus II untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan penelitian.

G. Tahap Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi. Peneliti mengevaluasi keberhasilan serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan belajar apabila sudah telah memperoleh nilai sesuai dengan target KKM yang telah ditentukan di SDN Ledo Ngara yaitu ≥ 65 .
2. Proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil apabila 75% dari peserta didik di dalam kelas tersebut mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
3. Presentase keaktifan guru dan siswa berdasarkan hasil observasi baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

SDN Ledo Ngara terletak di jalan Ledo Ngara Desa Totok Kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya. Sekolah ini didirikan pada tanggal 01 Oktober 1982. Untuk memperjelas peneliti akan memaparkan profil sekolah SDN Ledo Ngara sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN Ledo Ngara
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur
Nomor Sekolah	: 101241311006
Otonomi Daerah	: Sumba Barat Daya
Kecamatan	: Loura
Desa	: Totok

2. Data Guru dan Data Siswa

a. Data Guru

Jumlah guru di SDN Ledo Ngara adalah 11 orang, yang terdiri 3 orang guru laki-laki dan guru perempuan terdiri 8 orang.

Table 4.1 Jumlah Guru di SDN Ledo Ngara

No	Nama Guru Pegawai	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Elisabeth L. Ngongo, S.Pd	P	S1	Kepala Sekolah
2	Maria I. K. Malo, S.Pd	P	S1	Wakil Kepala Sekolah
3	Paulina A. Tauwangu, S.Pd	P	S1	Guru Wali Kelas
4	Martha Daido, S.Pd	P	S1	Guru Wali Kelas
5	Eleonora M. Muda,	P	S1	Guru Agama

	S.Ag			
6	Yuliana P. Lende,	P	SMA	Guru Wali Kelas
7	Natalia S. K. Malo,	P	SMA	Guru Wali Kelas
8	Damiana B. Rouna, S.Pd	P	S1	Guru Wali Kelas
9	Mah. Wirantana, S.Si	L	S1	Guru Matematika
10	Benyamin Ledi	L	SMP	Penjaga Sekolah
11	Siprianus L. Bili, S.Pd	L	S1	Guru PJOK

Sumber: Data SDN Ledo Ngara, 2025

b. Data Siswa

Jumlah siswa SDN Ledo Ngara secara keseluruhan adalah 71 Dengan jumlah 33 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan.

Berikut ini akan disajikan data siswa SDN Ledo Ngara.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	I	11	5	16
2	II	3	8	11
3	III	6	2	8
4	IV	4	9	13
5	V	7	6	13
6	VI	7	3	10
	Total	38	33	71

3. Keadaan Lingkungan Belajar Siswa

SDN Ledo Ngara memiliki keadaan lingkungan belajar yang layak untuk digunakan sebagai tempat aktivitas belajar mengajar. Fasilitasnya mencakup 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan ruang kepala sekolah, gedung mes guru, 1 ruang perpustakaan, 4 ruang WC. Jumlah ruangan SDN Ledo Ngara dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Jumlah Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Kelas I	1
2	Kelas II	1
3	Kelas III	1
4	Kelas IV	1
5	Kelas V	1
6	Kelas VI	1
7	Ruang Guru & kepala sekolah	1
8	Mes Guru	2
9	Ruangan Perpustakaan	1
10	Ruangan WC	4
	Jumlah	14

Data nama-nama siswa kelas V dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin
1	A. A. M	P
2	A. A. A	L
3	D. A. B	P
4	F. R. B	L
5	F. A. P	L
6	F. I. L	P

7	K. P. L	P
8	M. B	L
9	M. I. L	P
10	M. Y. D. M	P
11	S. R. Y	L
12	W. K. B	L
13	Y. S. I	P

Sumber Data Siswa SDN Ledo Ngara 2025

Kelas yang diteliti penelitian ini melibatkan 13 siswa kelas V, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Ledo Ngara mulai tanggal 18 hingga 24 Maret 2025. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V SDN Ledo Ngara sebagai subjeknya sebanyak 13 orang.

1. Siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan menggunakan model Project Based Learning (PJBL) dengan materi IPAS tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siklus Air. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model PJBL. Siklus ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, di mana peneliti berperan sebagai pengajar sekaligus pengumpul data. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 19 Maret 2025 selama 2 x 35 menit, dan pertemuan kedua pada Selasa, 20 Maret 2025 dengan durasi yang sama.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, lembar kerja siswa (LKPD), soal tes, instrumen observasi untuk guru dan siswa, serta media pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar. Semua persiapan ini dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama berlangsung dalam dua pertemuan di kelas V SDN Ledo Ngara dengan 13 siswa. Peneliti mengajar, sementara guru pamong dan rekan sejawat bertugas sebagai pengamat.

1. Pada pertemuan pertama tanggal 19 Maret 2025, semua siswa hadir. Tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi siklus air melalui kegiatan pengamatan serta mampu memberikan contoh diorama siklus air dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyapa siswa, memimpin doa, melakukan absensi, mengajak bernyanyi lagu "Tangan ke Atas," memberikan apersepsi, dan menyampaikan tema pembelajaran. Selanjutnya, siswa membaca teks nonfiksi berjudul "Siklus Air Tanah," berdiskusi dalam kelompok, mengamati gambar diorama, dan menyampaikan hasil pengamatan. Guru membimbing diskusi dan memberikan kesempatan presentasi serta umpan balik. Pembelajaran ditutup dengan refleksi, evaluasi, dan doa.
2. Pertemuan kedua tanggal 20 Maret 2025 difokuskan pada pemahaman dampak proses siklus air tanah. Kegiatan pendahuluan serupa dengan pertemuan pertama, kemudian siswa membaca teks dan menonton video terkait siklus air. Siswa membuat bagan siklus air dan berdiskusi kelompok. Guru menjelaskan dampak siklus air terhadap lingkungan, memberikan tugas, dan mengadakan evaluasi melalui tes. Kegiatan diakhiri dengan refleksi, penilaian, dan doa.
3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes individu dilakukan di akhir siklus I. Dari 13 siswa, hanya 3 yang mencapai ketuntasan, sedangkan 10 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 23%. Data lengkap hasil tes siklus I disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	Nilai	keterangan
1	A. E. M	30	TT
2	A. A. A	54	TT
3	D. A. B	62	TT
4	F. R. B	30	TT
5	F. A. P	23	TT
6	F. I. L	46	TT
7	K. P. L	30	TT
8	M. B	69	T
9	M. I. L	77	T
10	M. Y. D. M	38	TT
11	S. R. Y	54	TT
12	W. W. B	92	T
13	Y. S. I	46	TT
Jumlah		651	
Rata-rata = $651:13 = 50$			
Presentase ketuntasan klasikal $\frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ $\frac{3}{13} \times 100\% = 23\%$			
Presentase ketidaktuntasan klasikal $\frac{10}{13} \times 100\%$ $= 77\%$			

Tabel 4.6 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Presentasi Ketuntasan Klasikal
13	3	10	23 %

Secara keseluruhan belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Dari seluruh siswa yang mengikuti tes, hanya 3 orang yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata skor 50, sehingga tingkat ketuntasan siswa tercatat sebesar 23% dan masuk dalam kategori kurang. Sementara itu, 10 siswa lainnya, atau 77%, belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan.

Target ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah 65%, namun pencapaian pada Siklus I masih berada di bawah angka tersebut. Data ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan belum terpenuhi karena sebagian besar siswa masih belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian, dari hasil tes yang disajikan, terdapat 10 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan, sementara hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 23%.

Hal ini skor keberhasilan masih berada di bawah indikator keberhasilan.

a. Hasil Observasi

1. Observasi kegiatan guru

Observasi dilakukan oleh observer yaitu guru wali kelas atas nama Damiana Bela Rouna, S.Pd. Observer melakukan observasi pada saat penenliti melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tujuan observer melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi data hasil observasi guru setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	43	68	63,2	Cukup

2	50	68	73,5	Cukup
Nilai rata-rata			37	Cukup

Berdasarkan tabel 4.7 di atas adalah hasil observasi terhadap aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada Siklus 1 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti dinyatakan mencapai kriteria indikator (cukup) dengan nilai yang cukup.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti proses kerja sama, memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan dari guru atau siswa bisa berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Siklus 1

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	59	68	86,7	Baik
2	62	68	91,1	Baik
Nilai rata-rata			92	Baik

Dari data yang disajikan dalam Tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian aspek sudah baik. Bila dikaitkan dengan kriteria penilaian pada tabel yang ada di atas terdapat nilai dikategorikan sangat kurang.

b. Refleksi Siklus I

Berdasarkan evaluasi pembelajaran dan observasi kemampuan dalam mengajar, peneliti melakukan refleksi pada 20 maret 2024. Bersama para observer yang bernama Damiana Bela Rouna, S.Pd dan observer teman sejawat yang bernama Fransiskus Doda, Maria Susana Bili. Pada tahap ini akan dikaji yang belum

dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran Siklus I, aktivitas siswa dan guru diamati melalui hasil observasi. guru masih berada dalam kategori cukup dibawah indikator keberhasilan adalah baik. Penilaian tersebut dapat dianalisis dari aspek guru dan siswa. Dalam melakukan perbaikan, peneliti harus memperhatikan beberapa hal berikut ini.

a. Aspek Guru

Menurut observer pada Siklus I, guru belum cukup memberikan kesempatan kepada setiap siswa. untuk memikirkan jawaban atau kesempatan bertanya, guru memberikan contoh yang banyak untuk lebih mengasah kemampuan berpikir siswa, guru kurang menguasai materi, guru kurang menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah disampaikan pada siswa-siswa, siswa kurang berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan siswa kurang percaya diri.

b. Aspek Siswa

Pada tahap siklus I, observer mendapati siswa yang tidak berani bertanya dan menjawab, siswa kurang mempersiapkan buku catatan, kurang siswa memperhatikan dengan cermat setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru, namun masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, jarang memberikan tanggapan atas pertanyaan guru, serta kurang fokus saat guru menjelaskan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Project Based Learning*.

Guru membandingkan antara data observasi aktivitas guru dan siswa belum mencapai hasil ketuntasan klasikal. Seluruh komponen belum mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru mencapai kriteria (cukup), tapi masih diperlukan perbaikan guna mencapai kriteria yang lebih optimal, sehingga akan dilanjutkan Siklus II dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan

1. Siklus II

Siklus II dilakukan pada tanggal 22-23 maret 2025 dengan materi faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih dalam pelaksanaan tindakan ini meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Pertemuan Pertama

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan peneliti menyiapkan silabus, RPP, media gambar, LKPD, lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai silabus dan RPP telah ditandatangani oleh kepala sekolah dan guru kelas.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan pertama-tama guru menyapa siswa dan menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan dengan doa, setelah setelah berdoa bersama Setelah absensi siswa selesai, guru mengajak mereka bernyanyi bersama bersama “Tangan ke Atas” untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, “Apa itu perubahan lingkungan?” sebagai upaya membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah apersepsi, guru menyampaikan materi pembelajaran yang meliputi Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2: Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 1 mencakup tujuan pembelajaran yang disampaikan melalui kegiatan observasi dan diskusi. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengenali urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan akurat. Selain itu, dengan mempresentasikan poster hasil karya mereka, siswa dapat menjelaskan analisis mengenai dampak siklus air terhadap kehidupan secara jelas dan penuh percaya diri.

Dalam tahap pengamatan, siswa juga diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai jenis iringan tari dengan tepat. Sementara itu, melalui kegiatan praktik, mereka diberikan kesempatan untuk memperagakan gerakan berpola lantai dalam tarian yang diiringi musik. Guru kemudian mencatat materi yang akan dibahas terdiri dari Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2: Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 1, serta pokok bahasan terkait teks nonfiksi tentang siklus air dan dampaknya terhadap kehidupan.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, menjelaskan materi materi serta menunjukan media gambar tentang dampak siklus air siswa menyimak dan mengamati penjelasan dan media gambar guru. Setelah menjelaskan materi guru bertanya pada siswa peristiwa apakah gambar pada buku siswa? apakah daerahmu pernah mengalami kejadian seperti yang terlihat melalui gambar berdasarkan dalam gambar yang ada pada buku siswa, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Langkah apa yang bisa kita ambil untuk menghadapi kejadian yang terlihat pada gambar tersebut?" Selanjutnya, siswa memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan tersebut sesuai dengan pemahamannya terhadap gambar tersebut. Selanjutnya, siswa di bagi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok (LKPD) guru menampilkan vidio tentang dampak siklus air terhadap kehidupan. Guru bersama siswa mengamati vidio tentang dampak siklus air terhadap kehidupan dengan seksama. Siswa berdiskusi menganalisis dampak siklus air terhadap kehidupan dan menuliskan hasilnya pada LKPD. Peserta didik dibimbing mengerjakan LKPD. Waktu mengerjakan LKPD selama 15 menit. Siswa diminta untuk berhati-hati dalam mengerjakan LKPD, guru bersama siswa melakukan ice breaking. Menguji hasil, setiap kelompok

mempresentasikan tugas yang sudah dikerjakan dalam kelompok. Siswa dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab, sehingga tiap kelompok aktif, guru memberikan respons atas presentasi yang disampaikan oleh kelompok yang maju, guru bersama kelompok lain memberikan penghargaan.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, melakukan penilaian hasil belajar, siswa dan guru melakukan doa bersama dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan selamat siang.

b. Pertemuan Kedua

1. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyiapkan silabus, RPP, LKPD, soal test, lembar observasi untuk guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Tahap ini, peneliti melaksanakan belajar mengajar sesuai silabus, RPP, yang telah disusun.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan pertama-tama guru menyapa siswa dan menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan dengan doa, setelah berdoa dan mengecek kehadiran, guru mengajak siswa bernyanyi tangan ke atas, guru memberikan apersepsi (apa itu perubahan lingkungan?) untuk membangkitkan semangat belajar siswa, setelah guru melakukan apersepsi guru menyampaikan Pada Tema 8: *Lingkungan Sahabat Kita*, Subtema 2: *Perubahan Lingkungan*, Pembelajaran 1, tujuan pembelajaran disampaikan kepada siswa. Melalui kegiatan observasi dan diskusi, siswa mampu memahami secara tepat urutan peristiwa dalam teks nonfiksi. Selain itu, dengan mempresentasikan poster hasil karya

mereka, siswa dapat menjelaskan analisis mengenai dampak siklus air terhadap kehidupan dengan akurat dan penuh percaya diri.

Dalam sesi pengamatan, siswa juga dapat mengenali berbagai jenis iringan tari dengan benar. Selanjutnya, melalui praktik langsung, mereka berhasil memperagakan gerakan berpola lantai dalam tarian yang diiringi musik. Guru kemudian mencatat materi yang akan dipelajari, yaitu Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2: Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 1, serta topik pembelajaran yang mencakup teks nonfiksi tentang siklus air dan dampaknya terhadap kehidupan.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru meminta siswa memperhatikan gambar diorama siklus air, lalu guru menjelaskan dampak siklus air serta tahapan diorama siklus air, lalu guru dan siswa saling bertanya jawab. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok. Peserta didik secara berkelompok meringkas teks nonfiksi kemudian menuliskan hasil diskusi pada LKPD. Guru menampilkan video tentang dampak siklus air terhadap kehidupan. Guru bersama peserta didik mengamati video tentang dampak siklus air terhadap kehidupan dengan seksama. Peserta didik diminta untuk membuat rancangan menuliskan alat dan bahan, menuliskan dan menentukan prosedur kegiatan. Peserta didik secara berkelompok memeriksa kelengkapan alat dan bahan untuk perencanaan karya sederhana siklus air bagi kehidupan. Setelah itu, guru dan siswa membuat kesepakatan menentukan jadwal dalam pembuatan produk waktu pembuatan produk 20 menit. Peserta didik diminta untuk berhati-hati dalam mengerjakan produk. Setelah 20 menit, peserta didik diminta melaporkan perkembangan proyek karya sederhana siklus air kepada guru. Dilanjut dengan Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek karya sederhana siklus air dan melakukan

penilaian pada peserta didik. Ice Breaking (tepuk waktu). Kemudian guru menguji hasil, setiap kelompok diminta untuk maju kedepan mempresentasikan produk yang sudah dikerjakan. Setiap kelompok akan diberikan apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik, siswa dan guru memberikan umpan balik agar bertanya jawab antara kelompok yang presentasi guru memberikan respons terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi, kemudian bersama dengan kelompok lain, guru dan siswa memberikan apresiasi.

Kemudian guru membuat evaluasi belajar, setiap kelompok membuat laporan hasil karya diorama siklus air dengan melengkapi rancangan kegiatan yang telah dikerjakan sebelumnya. Pada akhir materi, siswa mengerjakan soal tes yang diberikan, kemudian mengumpulkannya setelah selesai." tersebut yang sudah dikerjakan.

c. Kegiatan Akhir

Di akhir proses pembelajaran, guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru kembali menanyakan materi yang telah dipelajari, sementara siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing. Setelah itu, dilakukan penilaian terhadap hasil belajar. Sebagai penutup, siswa dan guru mengakhiri kegiatan dengan doa bersama, diikuti dengan ucapan selamat siang.

3. Hasil Belajar Siswa

Agar dapat mengetahui prestasi belajar siswa pada akhir siklus dilakukan tes individu, jumlah siswa secara keseluruhan 13 orang, dengan jumlah ketuntasan adalah 13 orang siswa presentase ketuntasan klasikalnya adalah 100%.

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang masuk dalam kategori baik, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor pada Siklus II. Siswa yang mencapai

kriteria target yang ditentukan peneliti sebanyak 13 orang dengan presentase 100%. Target yang diinginkan peneliti sudah memenuhi sehingga penelitian tidak dilanjutkan lagi.

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai	keterangan
1	A. E. M	92	Tuntas
2	A. A. A	100	Tuntas
3	D. A. B	100	Tuntas
4	F. R. B	92	Tuntas
5	F. A. P	100	Tuntas
6	F. I. L	70	Tuntas
7	K. P. L	100	Tuntas
8	M. B	70	Tuntas
9	M. I. L	100	Tuntas
10	M. Y. D. M	100	Tuntas
11	S. R. Y	100	Tuntas
12	W. K. B	70	Tuntas
13	Y. S. I	92	Tuntas
Jumlah		1.186	
Rata-rata = $1.186 : 13 = 91,23$			
Presentase ketuntasan klasikal $\frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$			
$\frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$			

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan Klasikal
13	13		100%

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa presentase ketuntasan klasikal adalah 100%. Artinya ketuntasan klasikal tersebut berada di atas indikator keberhasilan yaitu 75%.

4. Observasi

a. Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi siklus II menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh guru penjelasan mengenai Siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	63	68	92	Sangat Baik
2	66	68	97	Sangat Baik
Nilai rata-rata			71	Baik

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	63	68	92	Sangat Baik
2	66	68	97	Sangat Baik
Nilai rata-rata			71	Baik

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil observasi dapat dijelaskan bahwa adanya perubahan dan terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yaitu pada pertemuan pertama memperoleh nilai 92 dan meningkat menjadi 97 pada

pertemuan kedua. Maka peneliti tidak melanjutkan lagi siklus berikutnya.

b. Aktivitas Observasi Siswa

Observasi siswa yang dibantu oleh teman sejawat menerapkan panduan yang disusun oleh peneliti sebagai alat untuk menilai aktivitas siswa dalam proses belajar di dalam kelas.

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pertemuan satu dan dua sudah mengalami peningkatan dengan nilai pertemuan satu 80 dan pertemuan dua 89.

5. Refleksi

Hasil kegiatan guru mencapai skor dengan kategori sangat baik dalam proses pembelajaran dan hasil observasi siswa mencapai skor dengan kategori baik. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Aspek Guru

Cara guru menyamapikan materi sudah baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta sudah menguasai materi dan kelas.

b. Aspek Siswa

Siswa sudah mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya, setelah guru memberikan pertanyaan, siswa menjawabnya dengan baik dan menunjukkan sikap yang tenang serta menerima proses pembelajaran dengan positif.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai capaian yang memuaskan, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berikut disajikan tabel yang menunjukkan perbandingan hasil tes antara Siklus I dan Siklus II.

5.13 Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I dan II

No	Nama	Tingkat Kemampuan Siklus I	Siklus II
1	A. A. M	30	92
2	A. A. A	54	100
3	D. A. B	62	100
4	F. R. B	30	92
5	F. A. P	23	100
6	F. I. L	46	70
7	K. P. L	30	100
8	M. B	69	70
9	M. I. L	77	100
10	M. Y. D.M	38	100
11	S.R.Y	54	100
12	W. K. B	92	70
13	Y. S. I	46	92
Jumlah		651	1.186
Rata-rata		$651 : 13 = 50$	$1.186 : 13 = 91,23\%$
Presentase ketidaktuntasan		$\frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ $\frac{3}{13} \times 100\% = 23\%$	
Presentase ketuntasan klasikal		$\frac{10}{13} \times 100\% = 77\%$	$\frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ $\frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$

Tabel 4.11 di atas menampilkan hasil nilai siswa pada Siklus I dan II, yang menunjukkan adanya peningkatan pada setiap tahap pelaksanaan.

Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 23%, disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar belum maksimal. Sementara itu, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 100%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

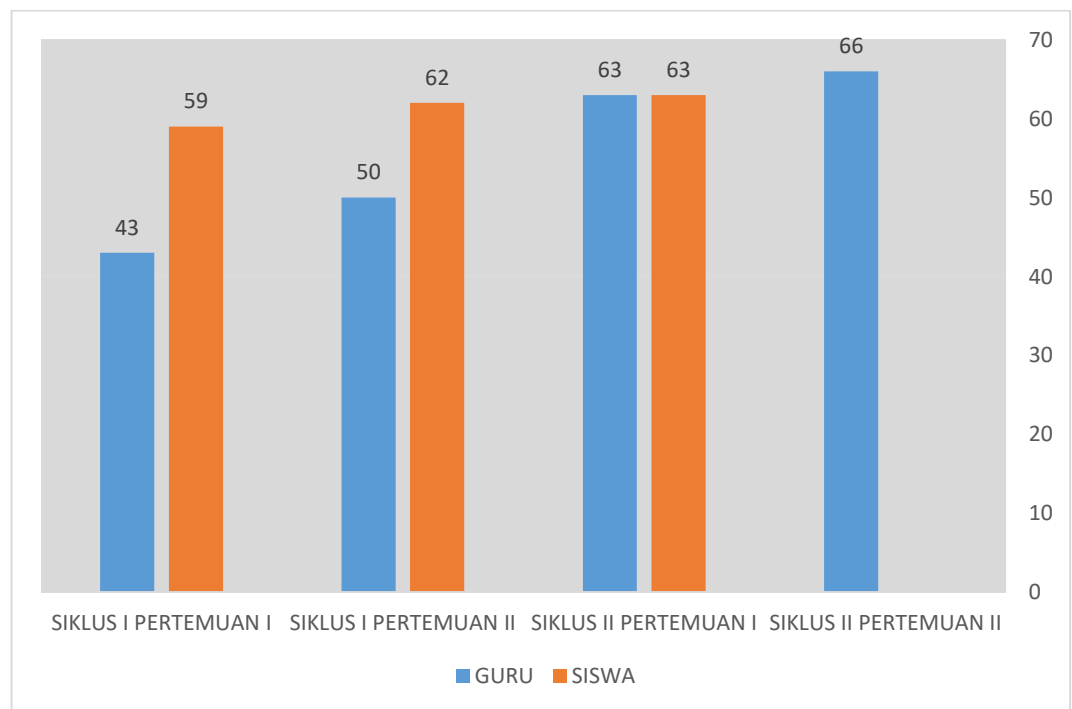
Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, hasil pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan di setiap tahap. Pada pelaksanaan Siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya mencapai 23%. Rendahnya capaian ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar belum maksimal. Namun, pada Siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata nilai siswa mencapai 100%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di samping itu, terdapat juga siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan dan kurang antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dari hal tersebut pencapaian indikator keberhasilan tidak tuntas dari kurangnya keaktifan siswa, maka guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok sehingga adanya pertukaran pendapat berbagi ide untuk menambah wawasan dari kurang aktifnya siswa secara individu. Faktor lain yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa belajar adalah faktor yang digunakan namun, sudah maksimal sesuai alokasi waktu yang digunakan sesuai alokasi waktu pembelajaran sekolah.

Kekurangan-kekurangan yang dapat ditinggalkan guru untuk menuntaskan prestasi belajar siswa yang masih rendah maka, membutuhkan guru yang terampil dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran agar terampil dan profesional dalam memberi pertanyaan,

menjaga siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran dan membutuhkan waktu yang banyak untuk menyamapikan pendapatnya masing-masing.

Dari hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1 dan 2 maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II pertemuan 1 dan 2 dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi disiklus 1. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah menjelaskan lebih detail sehingga siswa dapat mengetahui materi yang diajarkan oleh guru"

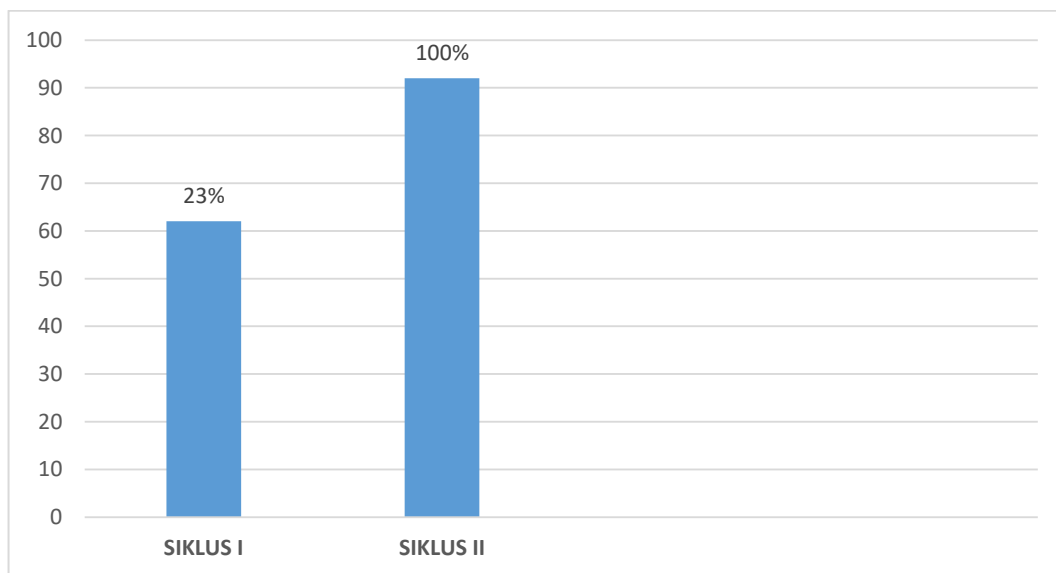
Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan tingkat keberhasilan hasil belajar mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada Siklus II terdapat kemajuan nyata dalam hasil belajar siswa. Untuk menjelaskan capaian tersebut penelitian dan pembahasan dari setiap siklus dapat diuraikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.14 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap interaksi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung mulai dari siklus I pertemuan I, aktivitas siswa memperoleh nilai 43 dan aktivitas guru memperoleh nilai 63, pada pertemuan aktivitas siswa memperoleh nilai 59 dan aktivitas guru

memperoleh 73 dan dapat dilihat pada grafik di atas terjadi peningkatan siklus II pertemuan I memperlihatkan bahwa aktivitas siswa mencapai nilai 92 dan aktivitas guru memperoleh nilai 92 pada pertemuan II aktivitas siswa memperoleh nilai 97 dan guru memperoleh nilai 97.



Gambar 4.15 Perbandingan hasil tes pada siklus I dan II

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada pelaksanaan Siklus I menunjukkan hasil sebesar 23%. Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai tes siswa mengalami peningkatan pada Siklus II dengan nilai 100%.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 8: *Lingkungan Sahabat Kita* di kelas V SDN Ledo Ngara. Hasil ini tercermin dari peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal, yang pada Siklus I hanya mencapai 23%, dengan 3 siswa memenuhi kriteria ketuntasan dan 10 siswa belum tuntas. Namun, pada Siklus II terjadi peningkatan dampak, di mana seluruh 13 siswa mencapai ketuntasan sehingga ketuntasan klasikal mencapai 100%. Selain itu, observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 37 pada Siklus I menjadi 71 pada Siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kemajuan, dari skor rata-rata 50 (kategori kurang) pada siklus I. 71 (kategori sangat baik) pada Siklus II.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan agar model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dijadikan salah satu pendekatan utama dalam upaya meningkatkan pencapaian belajar siswa. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk Guru:

Guru disarankan untuk secara berhati-hati memilih dan menerapkan model pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah model *Project Based Learning* (PJBL).

2. Untuk Siswa:

Melalui penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL), diharapkan siswa dapat lebih maksimal dalam mencapai prestasi akademik serta terlatih dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Peneliti:

Bagi calon guru, pengalaman dari penelitian ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk praktik di masa depan. Sementara itu, bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa, hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam menyusun dan melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Crow, L. D., & Crow, A. (2012). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Djoko Arisworo, dkk. (2005). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Granfindo Media Utama.
- Hudoko, H. (2013). *Teori Belajar*. (journal.unpas.ac.id)
- Kardiawan. (1998). *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.
- Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, K. Brahim.(2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, A., Lintang Sari, A. P., Rizky, U. F., & Rahajeng, U. W.(2018). *Disabilitas dan Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi*. UB Press. (kubuku.id)
- Purwanto, M. (2011). *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudjana, N.(2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N.(2013). *Teori Belajar*.(kubuku.id)
- Sumanto, dkk. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sytri, W., Trisiana, A., & Mustofa, M. (2023). *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20401-20409. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9494> .

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 :SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SDN LEDO NGARA

TEMA 8 : LINGKUNGAN SAHABAT KITA

SUB TEMA 2 : PERUBAHAN LINGKUNGAN

KELAS/SEMESTER : V/82

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn 1.3 Mensyukuri pentingnya persatuan dan	1.3.1 Menerima keragaman social budaya sebagai anugrah Tuhan Yang Esa.	➤ Kera gam an sosi al	• Berdiskusi kegiatan membaca untuk mengidentifikasi keunikan ada istiadat keragaman sosial budaya. • penting dari teks.	1. Teknik Evaluasi a. Evaluasi Sikap: Menggunaka	18 JP	• Buku guru • Buku siswa • materi

kesatuan sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menunjukkan kejujuran dalam menerapkan nilai-nilai persatuan demi terciptanya kerukunan dalam kehidupan sosial dan budaya. 3.3 Mengkaji keberagaman sosial dan budaya dalam masyarakat. 4.3 Melaksanakan kegiatan yang mendukung pelestarian dan	1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya Masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keragaman sosial Masyarakat. 3.2.2 Mengikuti keragaman sosial budaya Masyarakat. 3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman social dalam kegiatan ekonomi.	budaya. ➤ Pentingnya memahami masalah sosial budaya masyarakat.	• gambar cerita. • Melakukan diskusi berdasarkan bahan bacaan untuk mengenali keunikan adat istiadat serta keberagaman sosial dan budaya. • Mengamati dan menceritakan variasi adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar. • Membagikan pengalaman pribadi tentang kebiasaan bekerja sama dan berinteraksi dengan orang dari berbagai suku dan agama. • Menyusun peta pikiran berdasarkan poin-poin penting dari teks bacaan secara tepat. • Membaca teks dan mengidentifikasi informasi utama yang terkandung di dalamnya. • Menemukan peristiwa-peristiwa penting dalam teks nonfiksi. • Melakukan diskusi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi siklus air. • Membaca teks yang membahas dampak aktivitas ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. • Berdiskusi untuk mengidentifikasi manfaat keberagaman sosial yang muncul akibat berbagai jenis usaha. • Mengamati lingkungan sekitar untuk memahami sikap dan perilaku pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya.	n lembar observasi b. Evaluasi Pengetahuan: Melalui pemberian tes c. Evaluasi Keterampilan: Dilakukan melalui penilaian unjuk kerja 2. Metode Penilaian Asesmen a. Sikap: Menggunakan instrumen observasi b. Asesmen Pengetahuan: Dilaksanakan melalui tes c. Asesmen Keterampilan: Diperoleh		
---	---	---	--	---	--	--

penghargaan terhadap keberagaman sosial budaya masyarakat.			• Berdiskusi mengenai metode pengamatan terhadap aktivitas usaha yang dilakukan oleh orang lain. • Melakukan observasi dan diskusi terkait definisi serta karakteristik gambar cerita. • Mengamati dan memilih tema yang sesuai untuk pembuatan gambar cerita. • Menulis teks singkat dan menjelaskan tahapan dalam proses pembuatan gambar cerita. • Membuat sketsa awal sebagai langkah awal dalam menggambar cerita. • Berdiskusi mengenai perubahan suhu benda berdasarkan konsep perpindahan kalor, baik yang dilepaskan maupun yang diterima.	melalui penilaian performa atau unjuk kerja		
Bahasa Indonesia 3.8 Menjelaskan rangkaian peristiwa atau tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi. 4.8 Menyampaikan kembali isi cerita atau	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks non fiksi 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terjadi pada teks non fiksi. 4.8.1 Menceritakan Kembali peristiwa yang terdapat	➤ Teks bacaan non fiksi .	➤ Melakukan pengamatan terhadap gambar, foto, video, dan teks bacaan yang menggambarkan interaksi sosial serta dampak pembangunan di masyarakat, termasuk pengaruhnya terhadap aspek sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat."	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja membaca, jalan,	18 JP	• Buku guru • Buku siswa • Materi • Peta Indonesia dan atlas

peristiwa dengan memperhatikan latar tempat dan waktu dari teks fiksi.	pada teks non fiksi dengan benar. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat teks non fiksi.			berdiri), dan 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes		
IPA 3.8 Menganalisis proses siklus air serta pengaruhnya terhadap peristiwa alam dan kelangsungan hidup makhluk hidup. 4.8 Menghasilkan karya berupa skema siklus	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi. 4.8.1 menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 membuat poster tentang	➤ Siklus air ➤ Faktor-faktor siklus air. ➤ Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air	➤ Menyimak berbagai cerita, video, film, dan gambar yang menggambarkan bagaimana kewajiban, hak, dan tanggung jawab warga masyarakat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh rasa ingin tahu serta rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. ➤ Membaca teks yang membahas penerapan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap penuh tanggung jawab dan semangat ingin tahu.			• Buku guru • Buku siswa • Contoh gambar cerita dan peralatan menggambar

air berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.	dampak siklus air kehidupan di bumi.	bersih				
IPS 3.3 Menguraikan peran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada aspek sosial budaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta kaitannya dengan karakteristik wilayah.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan Masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha di lingkungan. 4.2.1 Menyebutkan jenis-jenis keragaman usaha di lingkungan sekitar.	➤ Keragaman jenis-jenis di lingkungan .	➤ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor. ➤ mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayunkan ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepuk tangan.	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes c. Penilaian Keterampilan:		

4.3 Menyajikan hasil kajian mengenai peran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang sosial budaya demi memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.						
SBdP 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah 4.3 Mempraktik pola lantai pada gerak tari	3.3.1 Menjelaskan pengertian pola lantai dalam kreasi tari daerah. 3.3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai dengan baik.	➤ Pola lantai dalam kreasi tari daerah.	➤ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ➤ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes c. Penilaian Keterampilan:	24 JP	• Buku guru • Buku siswa • Materi • Teks bacaan

kreasi daerah.	4.3.1 Menyebutkan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar. 4.3.2 Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.			Demonstrasi Keterampilan Rubrik penilaian mencakup praktik gerakan tubuh, seperti duduk, membaca, berjalan, dan berdiri, serta kemampuan bergerak dengan lentur dan seimbang .		
----------------	--	--	--	---	--	--

Lampiran II: Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Ledo Ngara

Kelas/Semester : V(Lima)/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : Pertemuan Pertama 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Mengidentifikasi urutan kejadian atau tindakan dalam teks nonfiksi.	3.8.1 Mengidentifikasi kejadian dalam teks nonfiksi yang menjelaskan mengenai proses siklus air dalam tanah. 3.8.2 Menjelaskan secara berurutan tahapan alur siklus air tanah berdasarkan informasi dalam bacaan nonfiksi yang telah dipahami.
4.8 Menyampaikan kembali kejadian atau tindakan dengan memperhatikan latar dalam teks fiksi.	4.8.1 Menyampaikan secara lisan, ceritakan tentang siklus air tanah berdasarkan diorama yang telah dibuat, dengan memperhatikan konteks atau latar belakang cerita.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.
4.8 Membuat hasil karya berupa skema siklus air dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi.	4.8.1 Membuat diorama siklus air berdasarkan informasi dari teks fiksi yang dibacakan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari teks nonfiksi berjudul “Siklus Air Tanah,” siswa dapat mengidentifikasi tiga peristiwa utama yang terdapat dalam bacaan dengan akurat.
2. Melalui pembacaan teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan diskusi kelompok, siswa mampu menguraikan tahapan siklus air tanah secara sistematis dan sesuai isi teks.
3. Saat membuat diorama yang menggambarkan siklus air, siswa dapat menjelaskan rangkaian peristiwa dalam siklus air tanah secara lisan, dengan memperhatikan alur cerita yang tepat dan terstruktur.

4. Dengan berdiskusi dalam kelompok dan mengikuti arahan dari LKPD, siswa mampu mengidentifikasi serta menjelaskan dampak yang ditimbulkan oleh proses siklus air tanah secara akurat.
5. Setelah menyimak guru membacakan teks cerita “Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi!”, siswa berhasil membuat diorama siklus air dengan baik serta menyelesaikan tugas tersebut dengan sikap disiplin.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Peristiwa dalam teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”

IPA : Siklus Air Tanah

E. Metedo Dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

F. Media Dan Bahan Pembelajaran

- 1 Gambar peristiwa kekeringan
- 2 Diorama siklus air
- 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber

1. Kusumawati, Heny. 2017. Buku Guru untuk SD/MI Kelas 5 Tema 8 berjudul “Lingkungan Sahabat Kita”, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
2. Kusumawati, Heny. 2017. Buku Siswa untuk SD/MI Kelas 5 Tema 8 dengan judul “Lingkungan Sahabat Kita”, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
3. Lingkungan

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa dan menyambut kehadiran siswa dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar serta kondisi siswa saat itu. 3. Guru memeriksa daftar kehadiran siswa secara satu per satu. 4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu "Ibu Kita Kartini" secara bersama-sama. 5. Guru dan siswa melaksanakan doa bersama yang dipandu oleh salah satu siswa.	10 menit

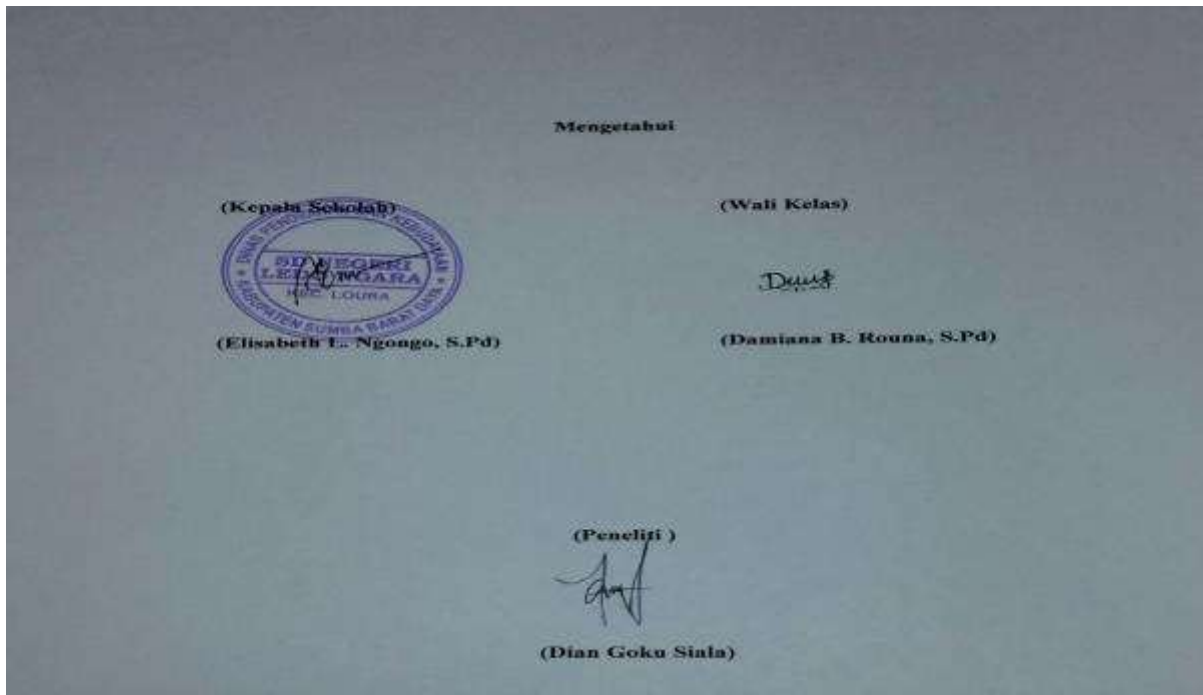
	6. Guru membantu siswa mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya sebagai pengantar untuk materi baru. 7. Guru menyampaikan tema, subtema, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. 8. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman nyata yang pernah dialami siswa. 9. Guru menyampaikan tujuan dari proses pembelajaran yang akan berlangsung.	
Inti	Tahap 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar 1. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar tentang pemanfaatan air, kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. 2. Siswa melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan penggunaan air, seperti minum, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab untuk meninjau kembali materi sebelumnya sekaligus mengaitkannya dengan pelajaran yang akan dipelajari. Contoh pertanyaan: " Sumber air yang kita minum setiap hari berasal dari mana?" dan "Bagaimana cara terbentuknya air tanah?" 3. Guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan topik pelajaran yang akan dibahas. 4. Setelah kegiatan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan mengenai materi pelajaran, tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk 1. Guru menampilkan video tentang siklus air. 2. Guru bersama peserta didik mengamati video tentang siklus air dengan seksama.	11 Menit

	3. Peserta didik berdiskusi menganalisis siklus air tanah dan menuliskan hasilnya pada LKPD 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Tahap 3: Menyusun Jadwal Pembuatan 5. Peserta didik menyimak petunjuk mengerjakan. Waktu mengerjakan LKPD selama 10 menit. 6. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD papan <u>siklus air</u> secara berkelompok. Tahap 4: Memonitoring Keaktifan Peserta Didik dan Pengembangan Proyek 7. Guru memeriksa kegiatan atau keaktifan siswa dalam mengerjakan LKPD dan membimbing peserta didik hingga LKPD selesai. 8. Ice Breaking (tepuk waktu). Tahap 5: Menguji Hasil 9. Perwakilan peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil meringkas teks, siklus air tanah dan menyajikan hasil LKPD papan siklus air . 10. Setiap kelompok akan diberikan apresiasi serta saran agar LKPD yang dihasilkan menjadi lebih baik. Tahap 6: Evaluasi Pengalaman Belajar 1 Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab. 2 Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju.	
	3. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab. 4. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju 5. Mengadakan sesi diskusi tanya jawab untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari guna menilai sejauh mana pemahaman siswa. 6. Guru mempersilakan siswa menyampaikan pendapat atau respon mereka terhadap jalannya proses pembelajaran yang telah berlangsung.	

Penutup	1. Melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa. 2. Mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebagai bentuk penutup dalam kegiatan pembelajaran dan menutup pembelajaran	10 menit
----------------	---	----------

I. Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Aspek Penilaian	Teknik	Jenis
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi
Penilaian Pengetahuan	Tes	Tertulis
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SIKLUS I : Pertemuan Kedua

Satuan Pendidikan : SDN Ledo Ngara

Kelas/Semester : V(Lima)/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (Kd) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau Tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.	3.8.1 Menentukan peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi tentang siklus air tanah. 3.8.2 Menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks non fiksi yang dibaca.
4.8 Menyajikan Kembali peristiwa atau Tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Membuat diorama siklus air berdasarkan informasi dari teks yang dibacakan.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis tangga nada.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks yang membahas pentingnya air bersih bagi makhluk hidup, siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis peristiwa atau tindakan yang ada dalam teks nonfiksi secara tepat.
2. Melalui penayangan video tentang siklus air, siswa dapat secara mandiri memahami serta menjelaskan tahapan proses siklus air secara terstruktur dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Informasi penting dalam sebuah teks peristiwa.
2. IPA : Proses terjadinya siklus air.

E. Metedo Dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

F. Media Dan Bahan Pembelajaran

- Video
- Powerpoint dan Laptop

Bahan

- Kertas
- Pensil dan Penggaris

G. Sumber

- Buku Panduan Guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita untuk Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2017).
- Buku Siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita untuk Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media pembelajaran berupa video yang menjelaskan proses siklus air.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru menanyakan keadaan siswa untuk membuka komunikasi. 3. Guru memeriksa daftar kehadiran siswa. 4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke". 5. Guru mengajak siswa berdoa bersama, dipimpin oleh salah satu siswa. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sebelumnya. 7. Guru memperkenalkan tema, subtema, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 8. Guru mengaitkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki siswa. 9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Inti	Tahap 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar tentang manfaat air, lalu mengajak mereka berdiskusi melalui beberapa pertanyaan, seperti: • Gambar apa saja yang terlihat dalam presentasi tersebut? • Selain yang tampak pada gambar, apa saja manfaat lain dari air? • Mengapa air tetap tersedia meskipun digunakan terus-menerus? 2. Guru menghubungkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan topik pelajaran yang akan dibahas. 3. Melalui kegiatan apersepsi, guru kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari, tahapan kegiatan pembelajaran, serta tujuan yang ingin dicapai. Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk 1. Guru menampilkan vidio tentang siklus air. 2. Guru bersama peserta didik mengamati vidio	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang siklus air dengan seksama. 3. Peserta didik berdiskusi menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dan menuliskan hasilnya pada LKPD 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Tahap 3: Menyusun Jadwal Pembuatan 5. Peserta didik menyimak petunjuk pembuatan proyek. Waktu mengerjakan LKPD selama 10 menit. 6. Peserta didik membuat tugas LKPD factor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih secara berkelompok. Tahap 4: Memonitoring Keaktifan Peserta Didik dan Pengembangan Proyek 7. Guru memonitoring kegiatan atau keaktifan siswa dalam mengerjakan LKPD dan membimbing peserta didik hingga LKPD selesai. 8. Ice Breaking (tepuk waktu). Tahap 5: Menguji Hasil 9. Perwakilan peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil meringkas teks, faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dan menyajikan hasil LKPD papan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air . 10. Setiap kelompok akan diberikan apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik. Tahap 6: Evaluasi Pengalaman Belajar	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab. 12. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju.	
Penutup	1. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dan menyerahkannya kembali. Setelah itu, guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai. 2. Siswa bersama guru menyusun ringkasan atau inti pembelajaran yang telah berlangsung hari itu. 3. Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab untuk mengulas materi serta mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, masukan, atau kesan mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diikuti. 5. Guru menilai hasil belajar siswa berdasarkan tugas atau aktivitas yang telah dikerjakan. 6. Sebagai penutup pembelajaran, guru mengajak seluruh siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 7. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan salam penutup.	10 menit

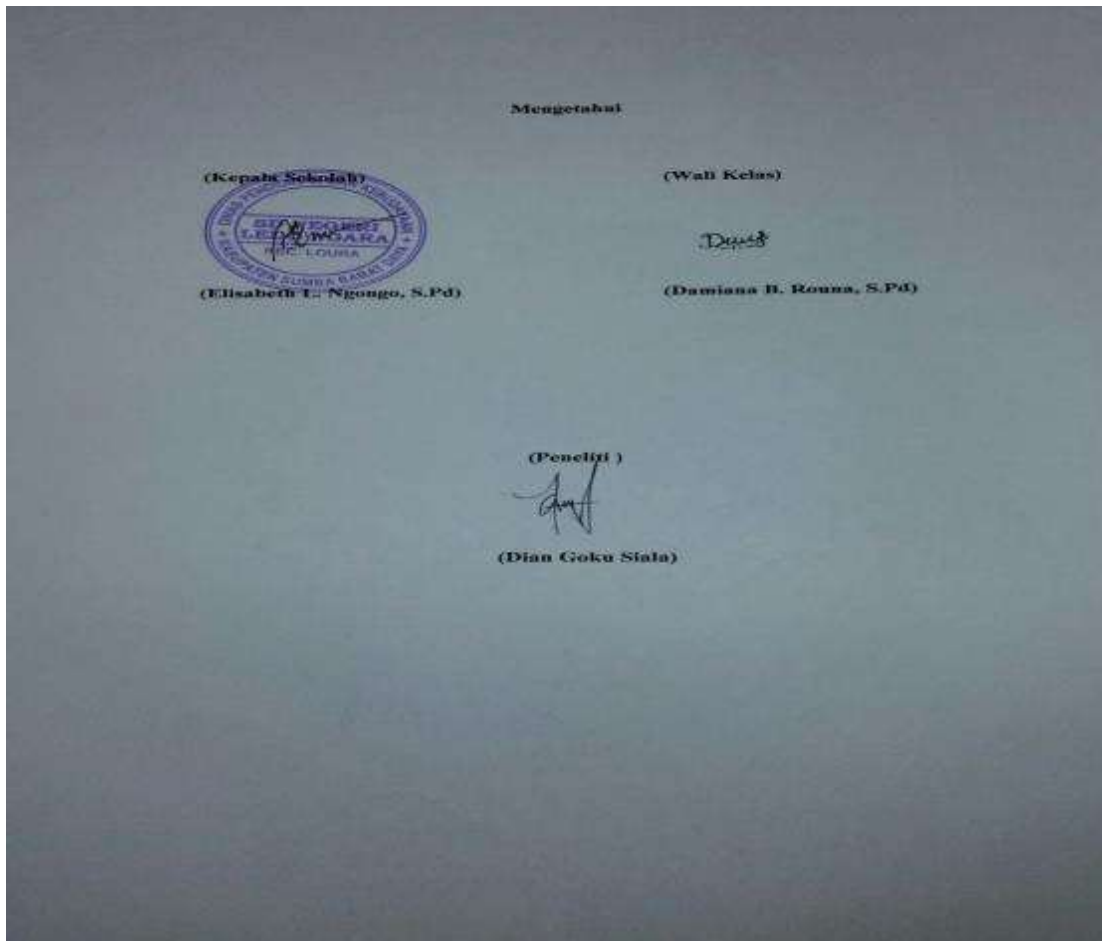
I. Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

1. Penilaian Pengetahuan:

Teknik penilaian : Tes tertulis

Bentuk penilaian : Isian

No	Mata Pelajaran	Penilaian Pengetahuan (Penugasan)
1.	Bahasa Indonesia	- Menganalisis informasi penting dalam sebuah teks
2.	IPA	- Menganalisis proses siklus air - Menemukan dampak air bagi makhluk hidup.
3.	SBdP	- Menyebutkan jenis-jenis tangga nada dan unsur lagu.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II : Pertemuan Pertama

Satuan Pendidikan : SDN Ledo Ngara

Kelas/Semester : V(Lima)/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau Tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menentukan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi tentang siklus air tanah. 3.8.2 Menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi yang dibaca.
4.8 Menyajikan Kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Membuat diorama siklus air berdasarkan informasi dari teks fiksi yang dibacakan.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	3.3 Menjelaskan pola lantai dalam tari kreasi daerah.
4.3 mempraktikan pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	4.3 Mempraktikan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan observasi dan diskusi, siswa dapat mengenali serta menyusun urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui presentasi poster yang dibuat sendiri, siswa mampu menjelaskan hasil analisis tentang pengaruh siklus air terhadap kehidupan secara tepat dan percaya diri.
3. Dalam kegiatan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis iringan tari dengan benar.
4. Melalui pengalaman praktik, siswa berhasil menampilkan gerakan berpola lantai dalam tarian yang disertai iringan musik.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Teks nonfiksi.

IPA : Dampak siklus air.

E. Metedo Dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Project Based Learning

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

F. Media Dan Bahan Pembelajaran

Teks nonfiksi, lingkungan sekitar dan alat music tari.

G. Sumber

1. Kusumawati, Heny. 2017. Buku Panduan Guru SD/MI Kelas 5 Tema 8 berjudul "Lingkungan Sahabat Kita". Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
2. Kusumawati, Heny. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 8 dengan judul "Lingkungan Sahabat Kita". Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
3. Lingkungan..

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa dan menyambut siswa dengan senang. 2. Guru menanyakan kabar serta kondisi siswa. 3. Guru dan siswa bersama-sama melaksanakan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 4. Guru memeriksa kehadiran siswa. 5. Guru dan siswa menyanyikan lagu "Tangan Ke Atas" bersama-sama. 6. Guru mengulas kembali atau menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai apersepsi. 7. Guru menyampaikan tema, subtema, serta kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. 8. Guru menghubungkan materi baru dengan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa. 9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi tersebut.	
Inti	Tahap 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar 1. Guru menampilkan power point yang berisi gambar kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan perpindahan panas secara radiasi. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai isi gambar tersebut. ➤ Peristiwa apakah gambar pada buku siswa? ➤ Apakah peristiwa seperti yang terlihat pada gambar pernah terjadi di daerahmu? ➤ Langkah apa yang bisa kita ambil untuk mengatasi peristiwa seperti yang ditunjukkan pada gambar? 3. Guru menampilkan power point berisi teks nonfiksi tentang dampak siklus air.	
	Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk 1. Guru mengelompokan peserta didik menjadi 4	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok. 2. Peserta didik secara berkelompok meringkas teks nonfiksi kemudian menuliskan hasil diskusi pada LKPD. 3. Guru menampilkan video tentang dampak siklus air terhadap kehidupan. 4. Guru bersama peserta didik mengamati video tentang dampak siklus air terhadap kehidupan dengan seksama. 5. Peserta didik berdiskusi menganalisis dampak siklus air terhadap kehidupan dan menuliskan hasilnya pada LKPD . 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan LKPD dari guru. Tahap 3: Menyusun Jadwal Pembuatan 1. Peserta didik dibimbing mengerjakan LKPD. Waktu mengerjakan LKPD selama 15 menit. Tahap 4: Memonitoring Keaktifan Peserta Didik dan Pengembangan Proyek 2. Peserta didik diminta untuk berhati-hati dalam mengerjakan LKPD. 3. Ice Breaking (tepuk waktu). Tahap 5: Menguji Hasil 4. Setiap kelompok menunjuk perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil ringkasan teks, menganalisis dampak siklus air terhadap kehidupan, serta menyampaikan temuan mereka mengenai dampak tersebut. 5. Setiap kelompok akan diberikan apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menjadi lebih baik. Tahap 6: Evaluasi Pengalaman Belajar 1. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab. 2. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju. Guru Bersama peserta didik lainnya memberikan apresiasi.	
Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama merangkum serta menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung sepanjang hari. 2. Mengadakan sesi tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari untuk menilai tingkat pemahaman siswa. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau tanggapan mereka mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. 5. Mengajak seluruh siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebagai bentuk penutup kegiatan belajar. 6. Guru mengakhiri sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	10 menit

I. Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Aspek Penilaian	Teknik	Jenis
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi
Penilaian Pengetahuan	Tes	Tertulis
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja

Mengetahui

(Kepala Sekolah)



(Elisabeth L. Ngongo, S.Pd)

(Wali Kelas)

(Damiana B. Rouna, S.Pd)

(Peneliti)

(Dian Goku Siala)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II : Pertemuan Kedua

Satuan Pendidikan : SDN Ledo Ngara

Kelas/Semester : V(Lima)/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima serta mengamalkan ajaran agama sesuai keyakinannya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, serta guru.
3. Memahami konsep serta pengetahuan faktual melalui observasi, bertanya, dan mencoba, dengan rasa ingin tahu terhadap dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, serta berbagai aktivitas dan benda yang ditemui di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual secara jelas, logis, dan sistematis, baik dalam bentuk karya yang estetis, gerakan yang mencerminkan kesehatan anak, maupun tindakan yang menunjukkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau Tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menentukan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi tentang siklus air tanah. 3.8.2 Menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi yang dibaca.

4.8 Menyajikan Kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar diorama yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.
---	---

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Membuat diorama siklus air berdasarkan informasi dari teks fiksi yang dibacakan.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	3.3 Menjelaskan pola lantai dalam tari kreasi daerah.
4.3 mempraktikkan pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan pengamatan dan diskusi, siswa dapat mengenali dan menyusun urutan peristiwa dalam teks nonfiksi secara tepat.
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang dibuat, siswa mampu memaparkan hasil analisis tentang pengaruh siklus air terhadap kehidupan secara tepat dan penuh percaya diri.
3. Melalui kegiatan observasi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis iringan musik dalam tarian dengan benar.
4. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menampilkan gerakan tari berpola lantai yang diiringi musik secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Teks nonfiksi. IPA : Dampak siklus air.

E. Metedo Dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Project Based Learning
- Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

F. Media Dan Bahan Pembelajaran

- Teks nonfiksi, lingkungan sekitar dan alat music tari.
- Karton, kertas origami, lem kerta, pensil, gradus, gunting.

G. Sumber

- 1) Kusumawati, Heny. (2017). Buku Panduan Guru untuk SD/MI Kelas 5 dengan Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita". Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- 2) Kusumawati, Heny. (2017). Buku Pelajaran Siswa SD/MI Kelas 5 dengan Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita". Edisi Revisi 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- 3) Lingkungan

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa serta menanyakan kabar pada siswa. 2. Guru dan siswa melakukan berdoa bersama di pimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Menyanyikan lagu Tangan Ke Atas. 4. Apersepsi menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. 5. Guru menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	Tahap 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar 1. Guru menampilkan power point yang berisi gambar kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan perpindahan panas secara radiasi. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai isi gambar tersebut. ➤ Peristiwa apakah gambar pada buku siswa? ➤ Apakah di daerahmu mengalami peristiwa pada gambar itu? ➤ Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar? 3. Guru menampilkan video di laptop berisi teks nonfiksi tentang dampak siklus air.	15 menit
	Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk 4. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok. ➤ Peserta didik secara berkelompok mulai melakukan mendesain produk. 5. Guru bersama peserta didik mengamati video tentang dampak siklus air terhadap kehidupan dengan seksama. 6. Peserta didik diminta untuk membuat rancangan menuliskan alat dan bahan, menuliskan dan menentukan prosedur kegiatan. 7. Peserta didik secara berkelompok memeriksa kelengkapan alat dan bahan untuk perencanaan karya sederhana siklus air bagi kehidupan.	
	Tahap 3: Menyusun Jadwal Pembuatan 8. Peserta didik dibimbing guru membuat	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kesepakatan waktu untuk menyelesaikan karya sederhana siklus air. Tahap 4: Memonitoring Keaktifan Peserta Didik dan Pengembangan Proyek 9. Peserta didik diminta untuk berhati-hati dalam mengerjakan produk. 10. Setelah 20 menit, peserta didik diminta melaporkan perkembangan proyek karya sederhana siklus air kepada guru. 11. Guru memonitoring kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek karya sederhana siklus air dan melakukan penilaian pada peserta didik. 12. Ice Breaking (tepuk waktu). Tahap 5: Menguji Hasil 13. Perwakilan peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil meringkas teks, analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dan menyajikan hasil dampak siklus air terhadap kehidupan. 14. Setiap kelompok akan diberikan apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik. 15. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab. 16. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju. 17. Guru Bersama peserta didik lainnya memberikan apresiasi. Tahap 6: Evaluasi Pengalaman Belajar 18. Setiap kelompok membuat laporan hasil karya siklus air dengan melengkapi rancangan kegiatan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang telah dikerjakan sebelumnya.	
Penutup	1. Guru memberikan soal tes kepada siswa. Dan siswa Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa, kemudian siswa mengerjakannya. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil pekerjaan, dan guru melakukan koreksi serta memberikan penilaian. 2. Siswa bersama guru menyusun kesimpulan atau ringkasan dari pembelajaran yang telah berlangsung sepanjang hari. 3. Dilakukan sesi tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. a. Guru memberi ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat atau tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. 4. Guru mengajak seluruh siswa menutup pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru menutup belajar mengajar dengan mengucapkan salam.	

I. Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Aspek Penilaian	Teknik	Jenis
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi
Penilaian Pengetahuan	Tes	Tertulis
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja

Mengetahui

(Kepala Sekolah)



(Elisabeth L. Ngongo, S.Pd)

(Wali Kelas)

(Damiana B. Rouna, S.Pd)

(Peneliti)

(Dian Goku Siala)

LAMPIRAN 3: SIKLUS 1

LKPD: PERTEMUAN PERTAMA



Berkelompoklah dengan kelompokmu!

Tulislah urutan peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan!

Siklus air tanah

Terjadi ketika air mengalami pergerakan dari tanah ke atmosfer, kemudian kembali lagi ke permukaan bumi dalam bentuk hujan. Air hujan yang jatuh ke bumi ada yang mengalir ke sungai, lalu bermuara ke laut. Sebagian air juga tertampung di permukaan dan membentuk danau.

Selain itu, sebagian air hujan meresap ke dalam tanah melalui celah dan pori-pori tanah serta batuan, membentuk air tanah atau air cadangan. Air ini tersimpan di bawah permukaan dan menjadi sumber air yang penting. Ketersediaan air tanah ini sangat bergantung pada daerah resapan, seperti hutan. Vegetasi di hutan membantu menjaga kestabilan struktur tanah, sehingga saat hujan turun, air tidak langsung mengalir begitu saja, melainkan terserap ke dalam tanah dan disimpan sebagai cadangan.

Akar tumbuhan turut membantu proses penyerapan ini, menjadikan tanah lebih kokoh dan mengurangi risiko longsor. Semakin banyak tumbuhan, semakin besar pula kemampuan tanah dalam menyerap air.

Namun, aktivitas manusia seperti penebangan atau pembakaran hutan untuk keperluan pertanian, pembangunan pemukiman, dan industri dapat merusak fungsi resapan ini. Akibatnya, saat musim hujan, air tidak dapat terserap dengan baik dan menyebabkan banjir. Sebaliknya, di musim kemarau, banyak wilayah mengalami kekeringan karena tidak ada cadangan air yang cukup. Selain itu, pembangunan jalan dengan permukaan beton atau aspal juga menghalangi air hujan masuk ke dalam tanah. Akibatnya, air mengalir di permukaan dan menimbulkan genangan atau banjir.

Kamu telah membaca teks siklus air tanah. Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram air berikut.

SIKLUS AIR TANAH
Peristiwa 1
Peristiwa 2
Peristiwa 3

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.
2. Tulislah faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.
3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

LAMPIRAN 3: SIKLUS I

LKPD PERTEMUAN KEDUA

Jawablah pertanyaan berikut ini berdiskusi Bersama kelompokmu.

1. Peristiwa-peristiwa apa saja yang dijelaskan dalam “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”?
2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air bersih? Jelaskan
3. Apa yang pengertian dengan air tanah?
4. Apa perbedaan antara air tanah dan air permukaan?
5. Apa akibat dari musim kemarau yang Panjang?

LAMPIRAN 3: SIKLUS II

LKPD: PERTEMUAN PERTAMA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari daerahkah mana asal tari suling?	
2	Pada waktu atau momen apa tari Suling Dewa biasanya ditampilkan?	
3	Siapa yang biasa menarikan tari suling dewa?	
4	Apa maksud atau tujuan dari pelaksanaan tari Suling Dewa?	
5	Mengapa keberadaan air sangat dibutuhkan oleh manusia?	

LAMPIRAN 3: SIKLUS II

LKPD PERTEMUAN KEDUA

Tahap-tahap siklus air

Alat dan Bahan

- Gradus
- Gunting
- Pensil atau pena
- Karton
- Kertas origami
- Lem kertas

Langkah kegiatan

1. Amati video yang tampilkan dan mengamati Langkah-lang cara pembuatan produk sederhana tentang siklus air

Lampiran 4: Soal Tes

Siklus I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang benar!

I . PG

1. Apakah lingkungan berguna bagi manusia?
 - a. Tidak, karena tidak mempengaruhi manusia
 - b. Berguna, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan manusia
 - c. Tidak, karena tidak menyediakan semua kebutuhan manusia
 - d. Berguna, karena untuk memenuhi kebutuhan manusia
2. Fungsi air bagi tumbuhan adalah....
 - a. Untuk menyiram tumbuhan
 - b. Untuk proses tanaman tumbuhan
 - c. Diperlukan untuk proses fotosintesis
 - d. Untuk membersihkan tanaman
3. Fungsi air bagi manusia adalah....
 - a. Untuk fotosintesis tumbuhan
 - b. Untuk menanam tanaman saja
 - c. Untuk tempat tinggal
 - d. Untuk mencuci bahan makanan dan pakaian
4. Akibat yang ditimbulkan jika manusia tidak menjaga lingkungan adalah....
 - a. Lingkungan aman dan terkendali
 - b. Lingkungan menjadi rusak dan menimbulkan bencana
 - c. Lingkungan menjadi bersih
 - d. Lingkungan menjadi banyak tumbuhan
5. Keuntungan yang diperoleh jika manusia menjaga lingkungan adalah....
 - a. Semua kebutuhan manusia tercukupi
 - b. Sebagian kebutuhan manusia tercukupi
 - c. Tidak semua kebutuhan manusia tercukupi
 - d. Sebagian kebutuhan manusia terbatas
6. Mengapa hutan memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan air tanah?
 - a. Karena akar pohon mampu menyerap dan menahan air saat hujan turun
 - b. Karena daun pohon dapat memperlambat proses penguapan
 - c. Karena batang pohon mampu menjaga suhu air tetap stabil
 - d. Karena letak hutan yang jauh dari laut

7. Berikut ini merupakan bencana alam yang berkaitan dengan siklus air, kecuali...
 - a. Tanah longsor b. Banjir
 - c. Gempa bumi d. Kekeringan
8. Yang bukan merupakan penyebab menurunnya ketersediaan air bersih adalah...
 - a. Banyaknya pohon yang ditebang
 - b. Pembuatan lubang biopori di lahan
 - c. Berkurangnya cadangan air tanah
 - d. Perubahan lahan hijau menjadi kawasan pemukiman
9. Singkatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Air adalah...
 - a. PALTA b. PLTA
 - c. PALA d. PELTA
10. Air hujan yang tidak meresap ke dalam tanah, tetapi justru mengalir di permukaan tanah lalu menguap kembali disebut...
 - a. Air permukaan b. Air tanah
 - c. Air danau d. Air resapan
11. Banjir yang terjadi dikota besar umumnya disebabkan oleh....
 - a. Pengundulan hutan c. tidak memiliki saluran air
 - b. Meluapnya air laut d. berkurangnya daerah resapan air
12. Unsur paling berperang dalam daur air adalah....
 - a. Matahari c. Bintang
 - b. Bulan d. palnet
13. Berikut hal-hal yang menyebabkan terjadinya daur air, kecuali...
 - a. Pengembunan air c. aliran air
 - b. Kebersihan air d. penguapan air

II. ISIAN

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan dan apa fungsi bagi tumbuhan?

Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pertemuan I

Kamu telah membaca teks siklus air tanah. Peristiwa apa saja yang terdapat dalam teks? Bagaimana urutan kejadiannya? Jelaskan menggunakan diagram alur siklus air tanah berikut.

SIKLUS AIR TANAH
Peristiwa 1 Air mengalami penguapan dari tanah ke udara, lalu kembali ke permukaan bumi dalam bentuk hujan.
Peristiwa 2 Persediaan air akan tetap terjaga apabila daerah resapan tetap tersedia dan berfungsi dengan baik.
Peristiwa 3 Hutan memiliki peran penting sebagai tempat penyimpanan air karena mampu menyerap dan menahan air hujan.

1. Air tanah terbentuk saat air hujan masuk ke dalam tanah melalui celah dan pori-pori di permukaan tanah.
2. Beberapa hal yang memengaruhi menurunnya ketersediaan air tanah antara lain:
 - Kadar curah hujan
 - Pemakaian air secara berlebihan oleh manusia
3. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga agar air tanah tetap tersedia antara lain adalah upaya pelestarian lingkungan dan penggunaan air secara bijak.
 - Menghemat air
 - Melindungi lingkungan
 - Melakukan penghijauan

Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pertemuan II

1. Peristiwa apa saja yang terjadi pada teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”
 - Siklus air
 - Penguapan air
 - Hujan dan terjadinya air tanah
2. Proses siklus air menghasilkan air bersih
5 tahapan siklus air:
 1. Tahapan pertama dibantu oleh sinar matahari. Sinar matahari yang panas dapat mengakibatkan air laut, sungai dan danau. Menguap menjadi uap air proses tersebut dinamakan **evaporasi**.
 2. Tumbuhan juga dapat menghasilkan uap air. Proses penguapan pada tumbuhan disebut **transpirasi**.
 3. Uap air akan mengalami pendinginan dan berubah menjadi titik-titik air atau kristal air. Disaat inilah partikel-partikel air berubah membentuk awan atau yang disebut **kondensasi**.
 4. Selanjutnya awan akan tertiup angin dan menuju kedaratan atau kedaratan tinggi disinilah terjadi proses **presipitasi** atau pengendapan
 5. Jatuhnya partikel-partikel air ke permukaan bumi atau yang biasa kita sebut dengan hujan. Hujan akan jatuh ke permukaan bumi ada yang jatuh ke sungai lalu dialirkan lagi ke laut Sebagian ada yang diserap oleh tanah dan proses penyerapan oleh tanah ini disebut dengan proses **infiltrasi**. Proses tersebut akan terjadi berulang-ulang kali maka disebut dengan siklus hidrologi atau siklus air.
3. Air tanah adalah air yang tersimpan di dalam tanah dan batuan di bawah permukaan bumi, sungai dan air hujan.
4. Perbedaan air tanah dan air permukaan.
Air tanah berada di bawah permukaan bumi, seperti di dalam lapisan atau bebatuan. Contohnya sumur dan mata air. Sedangkan air permukaan air permukaan yang berada di atas permukaan bumi, seperti di sungai, danau, dan laut. Contohnya sungai, danau dan laut.
5. Akibat dari musim kemarau yang Panjang
 - Kekurangan air
 - Terjadi kekeringan

Kunci Jawaban LKPD Siklus II: Pertemuan Pertama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari daerahkah mana asal tari suling?	Tari Suling Dewa berasal dari Bali.
2	Pada waktu atau momen apa tari Suling Dewa biasanya ditampilkan?	Tarian ini umumnya ditampilkan dalam upacara keagamaan umat Hindu.
3	Siapa yang biasa menarikan tari suling dewa?	Tari ini dibawakan oleh penari laki-laki maupun perempuan.
4	Apa maksud atau tujuan dari pelaksanaan tari Suling Dewa?	Tujuan dari tarian ini adalah untuk menghormati para dewa dalam ajaran Hindu.
5	Mengapa keberadaan air sangat dibutuhkan oleh manusia?	Air adalah elemen penting bagi kehidupan serta merupakan kebutuhan dasar manusia.

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

I: PG

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A
6. A
7. C
8. D
9. B
10. A
11. D
12. A

II: ISIAN

1. Tanaman membutuhkan air untuk menjalankan proses fotosintesis.
2. Air digunakan untuk keperluan minum, mandi, dan juga menjadi habitat bagi hewan-hewan air.
3. Air dimanfaatkan untuk minum, memasak, membersihkan tubuh, serta mencuci makanan dan pakaian.

Lampiran 4: Soal Tes Siklus II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang benar!

PG

1. Dalam aktivitas sehari-hari, air memiliki berbagai kegunaan, salah satunya adalah untuk...
a. Bahan makanan b. Mencuci
c. Bahan bangunan d. Membersihkan
2. Salah satu unsur yang berperan dalam siklus air adalah...
a. Matahari b. Bintang
c. Planet d. Bukan
3. Berikut ini adalah beberapa kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari, kecuali...
a. Mencuci b. Mengecat
c. Mandi d. Minum
4. Uap air yang berkumpul di udara kemudian turun kembali ke bumi disebut...
a. Pasir b. Petir
c. Hujan d. Uap
5. Cara untuk mengatasi berkurangnya cadangan air adalah...
a. Menggali sungai lebih dalam b. Membuat irigasi yang dalam
c. Memperluas lahan pertanian d. Melakukan penghijauan kembali pada hutan yang gundul
6. Pohon-pohon memiliki fungsi penting dalam siklus air, yaitu...
a. Menghasilkan air tanah b. Menyimpan air hujan
c. Mengurangi penguapan air d. Mendapatkan air hujan
7. Sumber air dibagi menjadi dua, yakni sumber air alami dan sumber air buatan. Contoh sumber air alami adalah...
a. Sumur tradisional b. Danau
c. Mata air d. Sumur pompa
8. Air yang meresap ke dalam tanah dan menjadi cadangan disebut...
a. Mata air b. Genangan air
c. Endapan air d. Sumber air
9. Berkurangnya kemampuan resapan air di suatu daerah disebabkan oleh...
a. Hutan gundul b. Tanah yang semakin subur
c. Cadangan air yang menipis d. Adanya cadangan air
10. Faktor-faktor yang memengaruhi penurunan ketersediaan air tanah, kecuali...
a. Reboisasi b. Pembangunan pabrik
c. Penebangan liar d. Pembakaran hutan

11. Istilah lain untuk hujan adalah...
- a. Infiltrasi b. Evaporasi
 - c. Perkolasi d. Intersepsi
12. Proses penguapan air laut disebut....
- a. Evaporasi c. Transpirasi
 - b. Kondensasi d. Presipitasi
13. Daerah rawa kurang baik untuk usahan pertanian, karena....
- a. Air selalu berganti c. Kekurangan air
 - b. Air tanahnya basa d. Tanahnya sangat asam
14. Air yang masuk ke tanah kemudian menjadi cadangan yang disebut....
- a. Mata air c. Endapan air
 - b. Genangan air d. Sumber air
15. Dampak resapan air berkurang, disebabkan karena...
- a. Hutan gundul c. Cadangan air menipis
 - b. Tanah semakin subur d. Adanya cadangan air

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS II

I: PG

1. D
2. A
3. B
4. B
5. D
6. A
7. C
8. D
9. C
10. A
11. C
12. A
13. D
14. A
15. A

Hasil Belajar Siswa Siklus I

(9)

1 Nama: Febrian Aris Pote

2 Kelas: V

3 1 b ✓

4 2 a —

5 3 d ✓

6 4 d ✓

7 5 a ✓

8 6 c ✓

9 7 d —

10 8 d ✓

11 9 b ✓

12 10 a ✓

13 11 a ✓

14 12 d —

15 13 b —

16 Isian

17 1 SUPAza ~~lupa~~ ^{zakup} kita sehat !

18 2 SUPAza hewan ^{zakup} kuat !

19 3 SUPAza zumbuha ^{zakup} sehat !

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

(15)

☐ Nama: maria judistira Delania mbu
☐ kelas: V

☐ 1. b ✓

☐ 2. c ✓

☐ 3. d ✓

☐ 4. b ✓

☐ 5. d ✓

☐ 6. d ✓

☐ 7. d ✓

☐ 8. c ✓

☐ 9. b ✓

☐ 10. a ✓

☐ 11. a ✓

☐ 12. a ✓

☐ 13. b ✓

7 benar

38

☐ isian

☐ 1. Apa Fungsi air bagi manusia? minum, memasak, mandi dan lain-lain 4

☐ 2. Apa Fungsi air bagi hewan? minum, membersihkan diri dan lain-lain 2

☐ 3. Apa Fungsi air bagi tumbuhan? ~~minum~~ di perlukan oleh tanaman/fotosintesis 2

(10)

☐ nama: Aqia Ani Setu Amon

☐ KLOMPOK: 1

☐ 1b ✓

☐ 2a ✓

☐ 3d ✓ S Benar

☐ 4a ✓

☐ 5b ✓

☐ 6a ✓

☐ 7a ✓

☐ 8a ✓

☐ 9d ✓

☐ 10b ✓

☐ 11b ✓

☐ 12a ✓

☐ 13a ✓

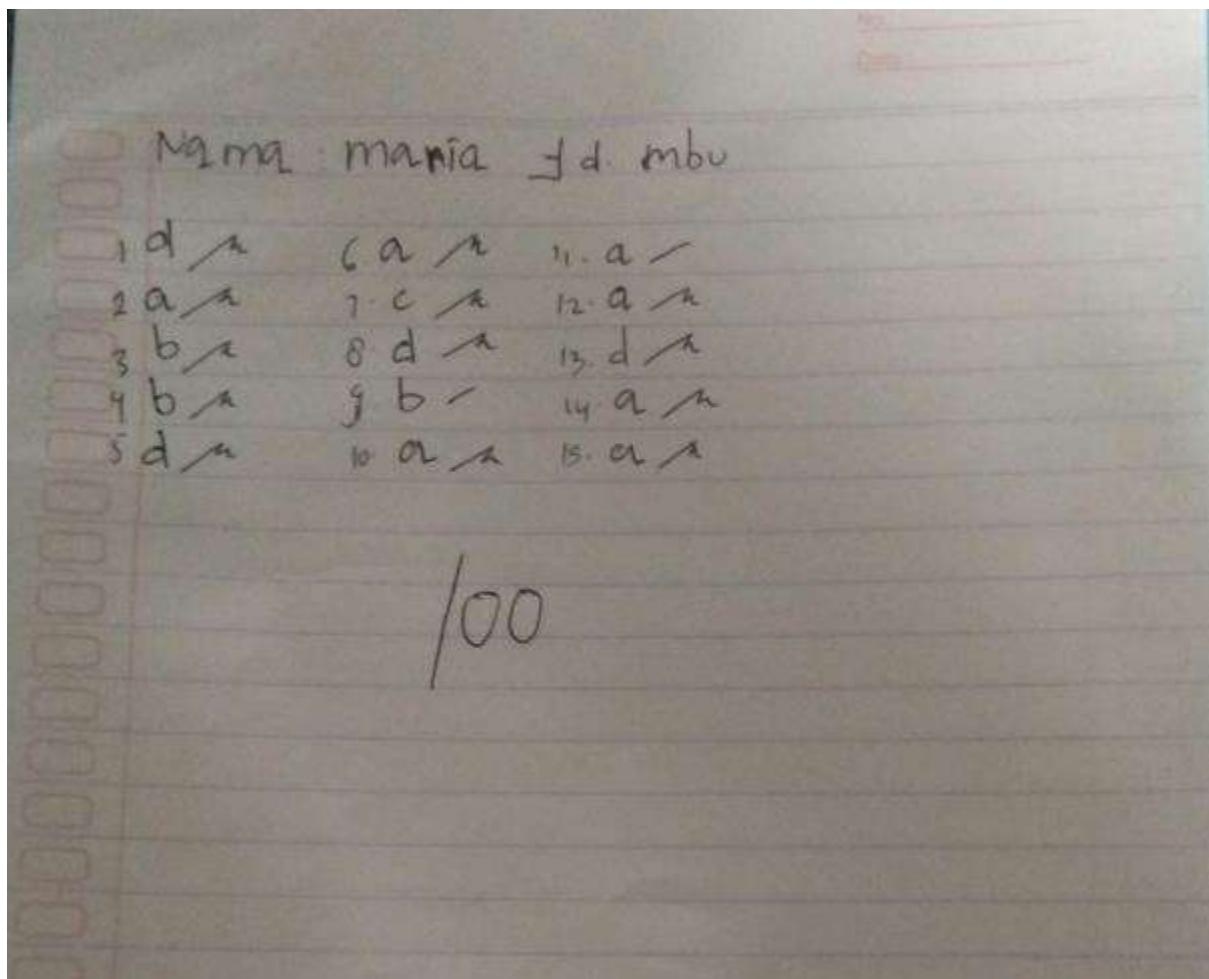
☐ isian

☐ 1) minum memarale mencuci mandi 2

☐ 2) minum mempersiapkan diri dan lain-lain 1

☐ 3) diperlakukan ^{oleh} tanah / Fotosintesis 1

Hasil Belajar Siswa Siklus II



Naming Florian Atis pole

1 D ✓	6 d ✓	11 c ✓
2 a ✓	7 c ✓	12 b ✓
3 b ✓	8 d ✓	13 d ✓
4 b ✓	9 d ✓	14 a ✓
5 d ✓	10 a ✓	5 a ✓

100

Nama Agia A. Amara

1 d ✓

2 a ✓

3 b ✓

4 b ✓

5 d ✓

6 d -

7 q ✓

8 d ✓

9 b -

10 q ✓

11 e ✓

12 q ✓

13 d ✓

14 q ✓

15 q ✓

100

Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru

Siklus I : Pertemuan Pertama

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan guru tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

No	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pendahuluan	Guru memberikan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.				
		Guru mengecek kehadiran peserta didik.				
		Guru bertanya kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.				
		Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran				
1	Inti: Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan awal yang mampu membuka pikiran peserta didik yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.				
2	Mendesain Perencanaan Produk	Guru membagi peserta didik dalam kelompok.				
		Peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.				
		Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan LKPD tersebut.				

3	Menyusun Jadwal	Guru menentukan jadwal untuk menyelesaikan LKPD.				
4	Memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek	Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD.				
		Mengarahkan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan yang tepat.				
5	Penilaian hasil kerja peserta didik	Mengarahkan peserta didik untuk menjawab dengan baik soal-soal yang diberikan oleh guru.				
6	Evaluasi pengalaman	Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
		Guru membimbing peserta didik menyimpulkan dari hasil mengerjakan LKPD yang telah dikerjakan				
		Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberi umpan balik agar bertanya jawab.				
		Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok maju				
		Bersama siswa, guru menyusun kesimpulan atau ringkasan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan sepanjang hari.				
	Penutup	Melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa.				
		Guru menyimpulkan pembelajaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.				
		Mengajak seluruh siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebagai penutup kegiatan pembelajaran.				
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru

Siklus I : Pertemuan Kedua

Keterangan :

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan guru tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

No	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pendahuluan	Guru memberikan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.				
		Guru mengabsen kehadiran peserta didik.				
		Guru menanyakan Kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.				
		Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran				
1	Inti: Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan awal yang mampu membuka pikiran peserta didik yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.				
2	Mendesain Perencanaan Produk	Guru membagi peserta didik dalam kelompok.				
		Peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang				

		berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.				
		Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan LKPD tersebut.				
3	Menyusun Jadwal	Guru menentukan jadwal untuk menyelesaikan LKPD.				
4	Memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek	Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD.				
		Mengarahkan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan yang tepat.				
5	Penilaian hasil kerja peserta didik	Mengarahkan peserta didik untuk menjawab dengan baik soal-soal yang diberikan oleh guru.				
6	Evaluasi pengalaman	Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
		Guru membimbing peserta didik menyimpulkan dari hasil mengerjakan LKPD yang telah dikerjakan.				
	Penutup	Guru bertanya pada peserta didik mengenai materi yang dipelajari hari.				
		Guru menyimpulkan pembelajaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.				
		Menutup belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam siang.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru

Siklus II : Pertemuan Pertama

Keterangan :

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan guru tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

No	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pendahuluan	Guru memberikan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.				
		Guru mengabsen kehadiran peserta didik.				
		Guru menanyakan Kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.				
		Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran				
1	Inti: Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan awal yang mampu membuka pikiran peserta didik yang berkaitan dengan dampak yang mempengaruhi siklus air.				
2	Mendesain Perencanaan Produk	Guru membagi peserta didik dalam kelompok.				
		Peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang berkaitan dengan dampak yang mempengaruhi				

		siklus air.				
		Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan LKPD tersebut.				
3	Menyusun Jadwal	Guru menentukan jadwal untuk menyelesaikan LKPD.				
4	Memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek	Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD.				
		Mengarahkan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan yang tepat.				
5	Penilaian hasil kerja peserta didik	Mengarahkan peserta didik untuk menjawab dengan baik soal-soal yang diberikan oleh guru.				
6	Evaluasi pengalaman	Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
		Guru membimbing peserta didik menyimpulkan dari hasil mengerjakan LKPD yang telah dikerjakan.				
	Penutup	Guru bertanya pada peserta didik mengenai materi yang dipelajari hari.				
		Guru menyimpulkan pembelajaran tentang dampak yang mempengaruhi siklus air.				
		Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan selamat siang.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 5 : Lembar Observasi Guru

Siklus II : Pertemuan Kedua

Keterangan :

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan guru tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

No	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PJBL)</i>	Kegiatan Guru	4	3	2	1
	Pendahuluan	Guru memberikan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.				
		Guru mengabsen kehadiran peserta didik.				
		Guru menanyakan Kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.				
		Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran				
1	Inti: Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan awal yang mampu membuka pikiran peserta didik yang berkaitan dengan dampak yang mempengaruhi siklus air.				
2	Mendesain Perencanaan Produk	Guru membagi peserta didik dalam kelompok.				
		Peserta didik mulai mengerjakan produk/proyek yang berkaitan dengan dampak yang				

		mempengaruhi siklus air.				
		Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan produk/proyek tersebut.				
3	Menyusun Jadwal	Guru menentukan jadwal untuk menyelesaikan produk/proyek.				
4	Memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek	Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengerjakan produk/proyek.				
		Mengarahkan peserta didik untuk menggunakan alat dan bahan yang tepat.				
5	Penilaian hasil kerja peserta didik	Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan dengan baik produk/proyek yang diberikan oleh guru.				
6	Evaluasi pengalaman	Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
		Guru membimbing peserta didik menyimpulkan dari hasil produk/proyek yang telah dikerjakan.				
	Penutup	Guru bertanya pada peserta didik mengenai materi yang dipelajari hari.				
		Guru menyimpulkan pembelajaran tentang dampak yang mempengaruhi siklus air.				
		Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan selamat siang.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 6: Lembar Observasi Siswa

Pembelajaran 1 Siklus I: Pertemuan Pertama

Keterangan :

1=Kurang	= 40-55
2=Cukup	=56=65
3=Baik	=66=79
4=Baik Sekali	= 80-100

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan siswa tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

No	Langkah-langkah <i>Model Pembelajaran PJBL</i>	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
		Kegiatan pendahuluan:				
		a. Guru menyapa siswa dan siswa merespon salam dari guru				
		b. Siswa berdoa Bersama untuk mengawali kegiatan awal pembelajaran.				
		c. Siswa melakukan berdiskusi mengenai kehadiran siswa lain.				
1	Penentuan pertanyaan mendasar	Kegiatan Inti:				
		a. Siswa mengamati gambar/media faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air yang ada di buku siswa.				
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
		c. Siswa mengkaji permasalahan yang terkait dengan topik yang dikaji.				
2.	Membuat perencanaan proyek	a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang untuk mengidentifikasi LKPD terkait permasalahan yang diidentifikasi.				
		b. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan LKPD.				
3	Menyusun jadwal	a. Siswa menyepakati jadwal yang diberikan oleh guru.				

4	Memonitoring pekerjaan produk/proyek	a. Kelompok dalam mengerjakan LKPD/ karya dengan memahami konsep yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.				
		b. Siswa mengerjakan LKPD secara optimal dan bekerja sama dalam kelompok.				
5	Merencanakan penilaian	a. Siswa mempresentasikan hasil mengerjakan LKPD yang telah mereka kerjakan.				
6	Evaluasi	4. Peserta didik mengerjakan evaluasi yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 6. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. 7. Peserta didik menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru. 8. Peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari ini.				
	Penutup	a. Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.				
		b. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapain materi.				
		c. Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.				
		d. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 6: Lembar Observasi Siswa

Pembelajaran 2 Siklus I Pertemuan Kedua

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan siswa tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

1=Kurang = 40-55

2=Cukup =56=65

3=Baik =66=79

4=Baik Sekali = 80-100

No	Langkah-langkah <i>Model Pembelajaran PJBL</i>	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
		Kegiatan pendahuluan:				
		a. Siswa menjawab salam.				
		b. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.				
		c. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.				
1	Penentuan pertanyaan mendasar	Kegiatan Inti:				
		a. Siswa mengamati gambar/media faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih yang diperintahkan guru				
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
		c. Siswa mengkaji permasalahan yang terkait dengan topik yang dikaji.				
2.	Membuat perencanaan proyek	a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang untuk mengidentifikasi LKPD terkait permasalahan yang diidentifikasi.				
		b. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan LKPD.				
3	Menyusun jadwal	c. Siswa menyepakati jadwal yang diberikan oleh guru.				

4	Memonitoring pekerjaan produk/proyek	d. Kelompok dalam mengerjakan LKPD/ karya dengan memahami konsep yang terkait dengan media faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.				
		e. Siswa mengerjakan LKPD secara optimal dan bekerja sama dalam kelompok.				
5	Merencanakan penilaian	f. Siswa mempresentasikan hasil mengerjakan LKPD yang telah mereka buat.				
6	Evaluasi	Kegiatan penutup:				
		a. Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru.				
		b. Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.				
		➤ Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi.				
		d. Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.				
		e. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 6: Lembar Observasi Siswa

Pembelajaran 5 Siklus II Pertemuan Pertama

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan siswa tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

1=Kurang	= 40-55
2=Cukup	=56=65
3=Baik	=66=79
4=Baik Sekali	= 80-100

No	Langkah-langkah <i>Model Pembelajaran PJBL</i>	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
		Kegiatan pendahuluan:				
		a. Siswa menjawab salam.				
		b. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.				
		c. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.				
1	Penentuan pertanyaan mendasar	Kegiatan Inti:				
		a. Siswa mengamati gambar/media dampak siklus air terhadap kehidupan yang diperintahkan guru				
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
		c. Siswa mengkaji permasalahan yang terkait dengan topik yang dikaji.				
2.	Membuat perencanaan proyek	a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang untuk mengidentifikasi LKPD dampak siklus air terhadap kehidupan terkait permasalahan yang diidentifikasi.				

		b. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk LKPD dampak siklus air terhadap kehidupan.				
3	Menyusun jadwal	a. Siswa menyepakati jadwal yang diberikan oleh guru.				
4	Memonitoring pekerjaan produk/proyek	b. Kelompok dalam mengerjakan LKPD/ karya dengan memahami konsep yang terkait dengan dampak siklus air terhadap kehidupan				
		c. Siswa mengerjakan LKPD secara optimal dan bekerja sama dalam kelompok.				
5	Merencanakan penilaian	a. Siswa mempresentasikan hasil mengerjakan LKPD yang telah mereka kerjakan.				
6	Evaluasi	Kegiatan penutup: a. Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru.				
		b. Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.				
		c. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian materi.				
		d. Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.				
		e. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.				

Mengetahui

Observer

(.....)

Lampiran 6: Lembar Observasi Siswa

Pembelajaran 5 Siklus II: Pertemuan Kedua

Berikanlah kesan umum anda tentang kualitas kemampuan siswa tentang hal-hal berikut memberikan tanda (v) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

- 1: Kurang = 40-55
 2: Cukup = 56-65
 3: Baik = 66-79
 4: Baik Sekali = 80-100

No	Langkah-langkah Model PJBL	Aspek yang diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
		Kegiatan pendahuluan:				
		a. Siswa menjawab salam.				
		b. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran				
		c. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.				
1	Penentuan pertanyaan mendasar	Kegiatan Inti:				
		a. Siswa mengamati gambar/media dampak siklus air terhadap kehidupan yang diperintahkan guru				
		b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
		c. Siswa mengkaji permasalahan yang terkait dengan topik yang dikaji.				
2.	Membuat perencanaan proyek	a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5,6 orang untuk mengidentifikasi produk siklus air terkait permasalahan yang diidentifikasi.				
		b. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk merancang				

		produk/proyek.				
3	Menyusun jadwal	a. Siswa menyepakati jadwal yang diberikan oleh guru.				
4	Memonitoring pekerjaan produk/proyek	a. Kelompok dalam membuat produk/ karya dengan memahami konsep yang terkait dengan dampak siklus air terhadap kehidupan.				
		b. Siswa mengerjakan produk secara optimal dan bekerja sama dalam kelompok.				
5	Merencanakan penilaian	a. Siswa mempresentasikan hasil pembuatan produk yang telah mereka buat.				
6	Evaluasi	Kegiatan penutup:				
		a. Siswa menjawab evaluasi yang diberikan guru.				
		b. Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.				
		c. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapain materi.				
		d. Siswa mendengarkan guru memberi pesan moral.				
		e. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.				

Mengetahui

Observer

(.....)



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK. KEMENDIKBUDRISTEK Nomor 765/E/O/2022
Jln. Mananga Aba, Desa Karuni, Kec. Laura Kab. SBD, NTT.
Tlp/Fax. (0387) 2524105, email: unika@weetebula.ac.id



Nomor : 0004/WR-I.E/UNIKA-WTB/III/2025
Lampiran : Satu (1) Jepit
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2025

Yth, Kepala Sekolah SDN Ledongara

Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Dian Goku Siala
NIM : 83822101125
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS (Tema 8 Sub Tema 2) Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Siswa Kelas V di SDN Ledongara
Dosen Pembimbing : 1. Daindo Milla, M.Pd.
2. Yohanes Umbu Kaleka, M.Si.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Kami mohon kiranya mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik



Dr. Agustinus Tangen Daga, M.Pd.

Tembusan Yth.

- 1) Kepala Dinas P dan K Sumba Barat Daya.
- 2) Ketua Yapnusda di Weetebula.
- 3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni.
- 4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 5) Mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Arsip

Dokumentasi Hasil Penelitian Mengajar Di Kelas V

Gambar 1. Menyapa siswa, berdoa, dan melakukan apersepsi sebelum menjelaskan materi.



Gambar 2. Menjelaskan materi tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Air, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Air Bersih, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Air Bersih





Gambar 3. Pembagian kelompok dan mengerjakan tugas kelompok dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.



Gambar 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.



Gambar 5. Memberikan soal tes di hari ke 2 setelah penyampaian materi.



Gambar 6. Pertemuan ke 3 menjelaskan materi, mengerjakan tugas kelompok dan melakukan ice breaking.



Gambar 7. Pertemuan ke 4 menjelaskan materi, memberikan soal tes akan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas project atau produk yaitu tahap pembuatan poster siklus air/diorama siklus air. Setelah itu sampai pada penyelesaian mengerjakan produk. Siap dilanjutkan untuk presentasikan oleh setiap kelompok.







PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI LEDO NGARA

Jalan Ledo Ngara, Desa Tutuk, Kec. Lora, Kab. Sumba Barat Daya
NPSN: 50309493, e-mail: sdnledo@gmail.com, 87254



SURAT KETERANGAN

Nomor: 023/422.1/SKet/SDN-LDR/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Loru Ngongo, S.Pd
NIP : 19700812 199510 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ledo Ngara

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Dian Goku Siala
NIM : 83822101125
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Weetebula
Prodi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ledo Ngara mulai tanggal 19 – 23 Maret 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPAS (Tema 8 Sub Tema 2) Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V di SDN Ledo Ngara".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ledo Ngara, 23 Maret 2025
Kepala Sekolah

Elisabeth Loru Ngongo, S.Pd
NIP: 19700812 199510 2 001